



PANDUAN

PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

**KERJA PRAKTEK
MAGANG MANDIRI
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN
BERSERTIFIKAT (MSIB)
MAGANG KERJASAMA**

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**20
25**

DISCLIMER

Disclaimer: Buku ini merupakan Buku Panduan Pembelajaran di Luar Prodi yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dipersiapkan untuk mendukung implementasi Kurikulum 2023 (K23) di Teknik Lingkungan. Buku panduan ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin dan dipergunakan dalam tahap perancangan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pelaksanaan MBKM di Departemen Teknik Lingkungan. Buku panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**PEMBELAJARAN DI LUAR PRODI
(KERJA PRAKTEK DAN ATAU MAGANG)
DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

TIM PENGARAH

Dr. Eng. Ir. Muralia Hustim, S.T., M.T., IPM., AER

TIM PENYUSUN

Ir. Annisa Dwi Damayanti, S.T., M.T

Ir. Zarah Arwieny Hanami, S.T., M.T

Sumiati Andi Sumayyo

Nisha Dwi Utami, S. IP



KATA PENGANTAR

Buku ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Panduan Pembelajaran di Luar Prodi sebagai salah satu program Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Departemen Teknik Lingkungan, Universitas Hasanuddin. Buku ini merupakan terjemahan teknis dari Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Rektor No 6 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pembelajaran di Luar Program Studi, dan Panduan MBKM Universitas Hasanuddin 2024. Melalui panduan ini diharapkan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Hasanuddin dapat mengembangkan program secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola Program Studi, dosen, tendik, mahasiswa, mitra UGM, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada tim penulis buku Panduan Pembelajaran di Luar Prodi (Kerja Praktek dan Magang) ini serta pada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran yang penuh dedikasi hingga buku panduan ini dapat diterbitkan. Buku panduan edisi ke-1 ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para pengelola Departemen dan perguruan tinggi. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi Departemen, perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan peningkatan Kampus Merdeka secara berkesinambungan. Harapannya, buku ini dapat dipergunakan untuk implementasi mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pelaksanaan Pembelajaran di Luar Prodi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Gowa, Juni 2024

Departemen Teknik Lingkungan

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
Pendahuluan.....	1
Landasan Hukum.....	3
Tujuan.....	3
Manfaat.....	4
Bentuk Kegiatan Program Pembelajaran di Luar Studi.....	6
Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus.....	11
Prosedur / Mekanisme Pelaksanaan Kerja Praktek/Magang Mandiri.....	14
Prosedur / Mekanisme Pelaksanaan Magang Kerjasama	16
Prosedur / Mekanisme Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	18
Penilaian.....	32
Penutup	64
LAMPIRAN 01 LEMBAR PEMILIHAN TEMPAT MAGANG	65
LAMPIRAN 02 FORMAT PROPOSAL	66
LAMPIRAN 03 PENGAJUAN KERJA PRAKTEK/MAGANG MANDIRI/ MAGANG BERSERTIFIKAT (MSIB)	67
LAMPIRAN 04 LOGBOOK	69
LAMPIRAN 05 LEMBAR PENILAIAN DAN EVALUASI	70
LAMPIRAN 06 LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN	72
LAMPIRAN 06 FORMAT LAPORAN	73

KEMERDEKAAN BELAJAR

“

"Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi, Dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai (Nadiem Makarim_Menteri Pendidikan dan Kebudayaan."

”

Pendahuluan

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Program MBKM di perguruan tinggi terwujud dalam proses pembelajaran yang fleksibel dan mandiri untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan inovatif, tidak mengekang dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa mencakup tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Bhakti et al., 2022).

Pembelajaran di Luar Program Studi merupakan perwujudan dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan pembelajaran di Luar Program Studi merupakan program pembelajaran berupa kegiatan pembelajaran perkuliahan dan kegiatan pembelajaran non-perkualihan yang dapat ditempuh mahasiswa di luar Program Studi. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan mendapatkan kompensasi sebanyak 20 SKS melalui pembelajaran di luar program studi.

Perguruan Tinggi di Indonesia salah satunya Universitas Hasanuddin sudah mengimplementasikan program MBKM diawali dengan menyusun dokumen kurikulum yang disesuaikan dengan pedoman MBKM yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu kurikulum K23. Universitas Hasanuddin, menindaklanjuti kebijakan merdeka belajar, melalui Peraturan Rektor No 6 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pembelajaran di Luar Program Studi. Penerapan pembelajaran di luar program studi sesuai peraturan rektor, diatur dalam bentuk pedoman yang disusun sebagai acuan bagi sivitas akademi Universitas Hasanuddin

Sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa, Kemendikbudristek RI meluncurkan program unggulan yang disebut sebagai Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka. Program unggulan ini dimaksudkan agar mahasiswa/i dapat mengakses secara langsung program-program yang dipersiapkan oleh Mitra Kampus Merdeka yaitu organisasi-organisasi terbaik di industri dan sektor masing-masing. Seluruh bentuk kegiatannya termasuk program magang bersertifikat mendapatkan respon positif dari mahasiswa yang tersebar di seluruh perguruan tinggi di Indonesia (Sao et al., 2022). Nadiem Makarim, Menteri Kemendikbudristek, menyatakan bahwa program magang bersertifikat menjadi tantangan utama dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 dan membangun SDM yang siap bersaing secara global melalui gerakan Merdeka Belajar.

Program pembelajaran di luar prodi dapat direkognisi oleh Departemen dalam bentuk mata kuliah magang atau Kerja Praktek. Program ini merupakan salah satu syarat memperoleh derajat sarjana strata satu (S1) yang diluncurkan dalam rangka menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global. Program ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebelum mereka memasuki dunia kerja. Dalam rangka pencapaian salah satu indikator utama yaitu bagaimana menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengguna, mahasiswa harus memiliki pengalaman belajar di dunia nyata, menemukan permasalahan dan mencari solusi serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, lulusan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Magang/kerja praktek memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerjasama tim, dan *problem solving* yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Melalui program magang/kerja praktek, mahasiswa dapat memahami dinamika dan tantangan yang ada di lingkungan kerja, serta membangun jaringan profesional yang dapat berguna di masa depan. Program ini juga

memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengenal dan menilai calon tenaga kerja potensial yang mungkin direkrut di masa mendatang.

Namun banyak permasalahan yang dialami institusi dalam penerapannya antara lain penyesuaian kurikulum, kebijakan belum mendukung dan sistem tata kelola proram belum maksimal. Maka atas dasar hal tersebut, penting untuk pihak Departemen Teknik Lingkungan membuat panduan pembelajaran di luar prodi (kerja praktek dan magang) agar program dapat berkelanjutan dengan maksimal.

Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan program pembelajaran di luar studi (Kerja Praktek dan atau magang) diantaranya, sebagai berikut:

- a. Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi.
- c. Peraturan Menteri Kebudayaan, Pendidikan, Riset, dan Teknologi No. 3 Tahun 2020 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Kebudayaan, Pendidikan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- f. Peraturan Rektor No 6 Tahun 2020 tentang Fasilitasi Pembelajaran di Luar Program Studi.

Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan salah satu program Merdeka belajar-kampus Merdeka dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan Praktekal dalam keilmuan teknik lingkungan sehingga dapat lebih memahami penerapan teori di dalam dunia kerja dan juga dapat memberikan

rekomendasi atau solusi yang bermanfaat bagi perusahaan terkait permasalahan lingkungan yang dihadapi.

Panduan implementasi pembelajaran di luar prodi (Kerja Praktek dan atau Magang) bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan dosen terkait program pembelajaran di luar prodi khususnya perbedaan kerja praktek dan magang
2. Memberikan panduan bagi Departemen Teknik Lingkungan dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program.
3. Menjadi acuan program studi dalam pengembangan kurikulum yang mengimplementasikan program

Manfaat

➤ Manfaat program bagi Mahasiswa

1. Sebagai sarana mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu di dalam kelas perkuliahan ke dunia kerja
2. Sarana untuk mengetahui dan mempelajari proses industri
3. Berinteraksi langsung dengan mitra
4. Sarana memperoleh bahan tugas akhir
5. Mendapatkan pengalaman kerja di industri/institusi Mitra
6. Meningkatkan kesiapan dan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja dengan meningkatkan kompetensi dan menyiapkan soft skills mahasiswa;
7. Mendapat pengakuan kredit hingga 20 (dua puluh) satuan kredit semester (SKS) bagi Mahasiswa
8. Menerima sertifikat dan nilai dari Mitra yang dapat dijadikan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
9. Mendapatkan kesempatan untuk direkrut langsung oleh perusahaan tempat menjalankan program, jika menjalankan program dengan baik.

➤ Manfaat program bagi Departemen

1. Sebagai sarana untuk menyelaraskan kurikulum departemen dengan kebutuhan mitra magang.

2. Merupakan salah satu cara untuk meningkatkan peluang kerja sama antara departemen dengan mitra magang
3. Memastikan bahwa ilmu perkuliahan di kelas sudah relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Mengikuti pembaharuan informasi terkini dan teknologi tentang proses industri.
5. Memperpendek masa tunggu lulusan dan meningkatkan keterserapan kerja, diukur dengan indikator jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penawaran untuk bekerja di Mitra tempat Mahasiswa menjalankan Program.

➤ Manfaat program bagi mitra

1. Mendapatkan kesempatan untuk ikut berperan aktif dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mendapatkan informasi, pengetahuan, dan teknologi baru dari latar belakang program studi mahasiswa.
3. Penanganan permasalahan dan kendala dalam menjalankan proses industri dengan memanfaatkan pengetahuan dari latar belakang program studi mahasiswa
4. Membantu dunia kerja dan organisasi untuk memperoleh talenta yang sesuai dan berkualitas di masa depan sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi;
5. Publisitas/peningkatan employer branding (citra perusahaan) di mata talenta muda di Indonesia;
6. Penurunan biaya pendidikan dan pelatihan bagi calon pegawai.

Bentuk Kegiatan Program Pembelajaran di Luar Studi

Panduan ini menjelaskan mengenai program Kerja Praktek/Magang Mandiri/Magang Bersertifikat (MSIB) yang merupakan salah satu syarat memperoleh derajat sarjana strata satu (S1) yang diluncurkan dalam rangka meyiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global. Salah satunya dikhususkan untuk mahasiswa agar mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga akan lebih siap untuk bekerja.

Program magang yang dapat diikuti oleh mahasiswa Teknik Lingkungan terdiri dari 3 jenis program, diantaranya **Kerja Praktek, Magang Mandiri, Magang Bersertifikat (MSIB), dan Magang Kerjasama.**

Kerja Praktek (KP) adalah kegiatan lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa/i Prodi Teknik Lingkungan yang dilaksanakan dalam durasi $2 > KP < 4$ bulan. Kerja Praktek dilaksanakan dengan mekanisme mandiri oleh mahasiswa/i Prodi Teknik Lingkungan yang tidak dikelola oleh perguruan tinggi. Mekanisme mandiri yang dimaksud adalah mahasiswa/i mencari mitra sendiri dan berhubungan langsung dengan mitra.

Magang Mandiri merupakan kegiatan lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa/i Prodi Teknik Lingkungan yang dapat dilaksanakan selama $\geq 4-6$ bulan. Mekanisme program Magang Mandiri terbagi menjadi dua skema, diantaranya:

1. Mahasiswa/i mencari mitra sendiri dan berhubungan langsung dengan mitra.
2. Mahasiswa/i mencari mitra sendiri dan melakukan pendaftaran di website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) secara mandiri (Kampus Merdeka juga memfasilitasi Mahasiswa lewat fitur posting lowongan magang pada platform Kampus Merdeka pada website Kemendikbud berikut: <https://kampusmerdeka.kemendikbud.go.id/program/magang/browse?type=mandiri>)

Magang Mandiri diinisiasi untuk memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengenalkan potensi yang dimiliki mereka ke industri kerja. Di saat yang bersamaan, perusahaan yang menjadi mitra Magang Mandiri dapat berkenalan dengan talenta muda sejak dini, dan meningkatkan employer branding di mata mahasiswa. Magang

Mandiri menuntut inisiatif mahasiswa untuk lebih proaktif mengkomunikasikan ketertarikan serta kebutuhannya untuk masuk ke dalam industri kerja lewat kegiatan magang.

Program Magang Bersertifikat (MSIB) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek). Program MSIB adalah sebuah program magang yang dipercepat dan di akselerasikan dengan pengalaman belajar yang dirancang dengan baik, selama satu semester penuh dilaksanakan dengan 1 semester.

Program **Magang Kerjasama** adalah program magang yang rekrutmennya dilakukan oleh mitra magang secara mandiri atau pengusulan kerjasama departemen yang dimulai dari proses rekrutmen hingga legal formal.

Secara umum perbedaan Program Kerja Praktek, Magang Mandiri dan Magang Bersertifikat (MSIB), Magang Kerjasama dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 1. Perbedaan Program Kerja Praktek, Magang Mandiri dan Magang Bersertifikat (MSIB), Magang Kerjasama

	Kerja Praktek	Magang Mandiri	Magang Bersertifikat	Magang Kerjasama
Gambaran Umum	Dikelola langsung oleh Departemen di tiap Perguruan Tinggi	Dikelola langsung oleh Departemen di tiap Perguruan Tinggi	Diawasi langsung oleh Kemendikbudris tek	Dikelola langsung oleh pihak Departemen dan Mitra
Perizinan	Mahasiswa memerlukan izin Departemen, dan diseleksi oleh mitra	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memerlukan izin Departemen di tiap perguruan tinggi, Mahasiswa tidak perlu mengikuti seleksi di level kegiatan langsung diseleksi oleh mitra 	Mahasiswa perlu mendaftar sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan mengikuti seleksi untuk bisa mengikuti program MSIB melalui platform	Mahasiswa memerlukan izin Departemen, dan diseleksi oleh mitra

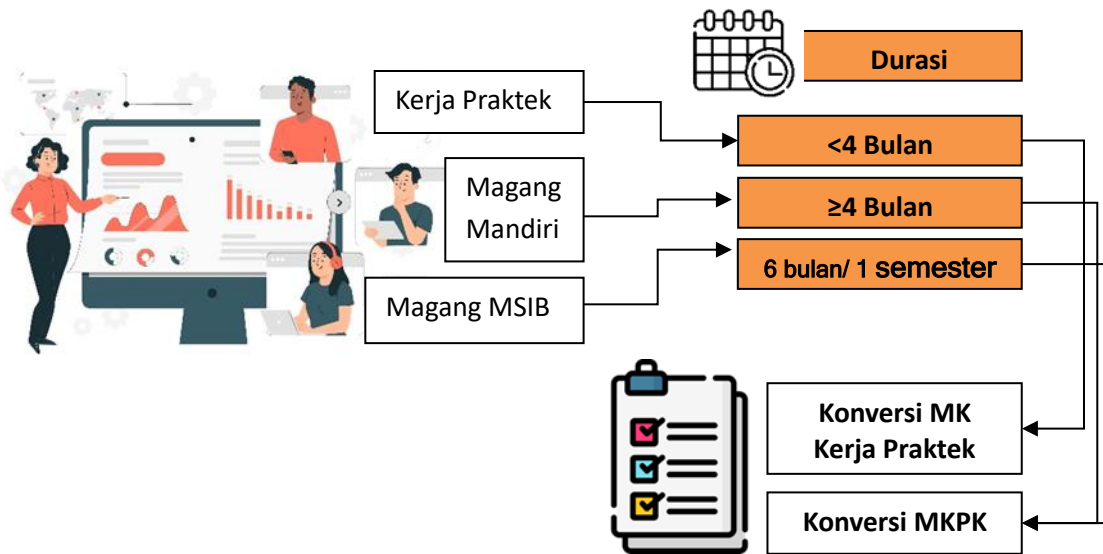
	Kerja Praktek	Magang Mandiri	Magang Bersertifikat	Magang Kerjasama
Linimasa	Dibuka sepanjang tahun, tidak ada <i>batch</i> atau gelombang pendaftaran	Dibuka sepanjang tahun, tidak ada <i>batch</i> atau gelombang pendaftaran	Dibuka sesuai linimasa program, terdapat 2 batch atau gelombang pendaftaran dalam 1 tahun	Dibuka sepanjang tahun, tidak ada <i>batch</i> atau gelombang pendaftaran
Benefit	Dibebaskan ke Mitra	Dibebaskan ke Mitra	Uang saku, mobilisasi, mentorship	Dibebaskan ke Mitra
Kegiatan	Dibebaskan ke Mitra	Dibebaskan ke Mitra (tetap mempertimbangkan ketentuan Departemen)	Mahasiswa wajib mengumpulkan: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Harian • Laporan Mingguan • Laporan Akhir (untuk Kemendikbudristek dan untuk Departemen) 	Dibebaskan ke Mitra (tetap mempertimbangkan ketentuan Departemen)
Periode Pendaftaran	Dibebaskan kepada Mitra	Dibebaskan kepada Mitra, namun disarankan bahwa Mitra mengikuti linimasa semester Perguruan Tinggi di Indonesia	Ada periode pendaftaran yang sudah diatur di masing-masing <i>batch</i> .	Dibebaskan kepada Mitra, namun disarankan bahwa Mitra mengikuti linimasa semester Perguruan Tinggi di Indonesia

Informasi detail terkait program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait program Kampus Merdeka dapat dilihat pada website berikut <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.

Bentuk-bentuk penyesuaian mata kuliah yang dapat diakui dalam kurikulum Departemen Teknik Lingkungan dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 2. Skema Kerja Praktek/ Magang Mandiri / Magang Bersertifikat

Nama Program	Penjelasan
Program Kerja Praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Durasi Kerja Praktek 2 > KP < 4 bulan. • Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kesepakatan dengan Perusahaan (tetap memperhatikan jadwal Departemen) • Hanya dapat dikonversi ke MK Kerja Praktek sebanyak 2 SKS.
Program Magang Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Durasi Magang Mandiri \geq 4 - 6 bulan. • Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kesepakatan dengan Mitra Magang. (tetap memperhatikan jadwal Departemen) • Dapat dikonversi ke Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi (MKPK) maksimal 20 SKS
Program Magang Bersertifikat (MSIB)	<ul style="list-style-type: none"> • Durasi 1 Semester (6 Bulan) • Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kesepakatan dengan Mitra Magang. (tetap memperhatikan jadwal Departemen) • Dapat dikonversi ke Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi (MKPK) maksimal 20 SKS
Program Magang Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Durasi Magang Mandiri \geq 4 - 6 bulan. • Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kesepakatan dengan Mitra Magang. (tetap memperhatikan jadwal Departemen) • Dapat dikonversi ke Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi (MKPK) maksimal 20 SKS



Gambar 1. Skema Konversi Mata Kuliah sesuai dengan Kurikulum 2023

Mata Kuliah Penguatan Kompetensi (MKPK) yang disajikan dalam semester VI dan dapat dikonversi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Mata Kuliah Penguatan Kompetensi (MKPK)

No	Kode	SKS	Nama Mata Kuliah	Keterangan
1	23U02130102	2	Komunikasi dan Kerjasama	MKPK Pilihan
2	23U02130202	2	Manajemen Kegiatan	MKPK Pilihan
3	23U02130502	2	Komunikasi Digital	MKPK Pilihan
4	23U02130602	2	Empati Sosial	MKPK Pilihan
5	23U02130802	2	Pengembangan Masyarakat	MKPK Pilihan
6	23U02130902	2	Kewirausahaan Rintisan	MKPK Pilihan
7	23U02131402	2	Etika Profesi	MKPK Wajib
8	23U02131702	2	Inovasi dan Pemikiran Desain	MKPK Pilihan
9	23U02131801	1	Pengembangan Talenta	MKPK Wajib
10	23U02132002	2	Literasi dan Presentasi Ilmiah	MKPK Pilihan
11	23U02132102	2	Kerja Praktek	MKPK Wajib
12	23U02132904	4	Kuliah Kerja Nyata	MKPK Wajib
TOTAL SKS		25		

Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus

Ketentuan Umum

Mahasiswa disyaratkan dapat melaksanakan Kerja Praktek, Magang Mandiri, Magang Kerjasama dan Magang Bersertifikat (MSIB) jika:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
2. Hanya diperuntukkan untuk mahasiswa Semester VI (Magang) dan \geq Semester VI (Kerja Praktek)
3. Telah lulus mata kuliah lebih dari atau sama dengan 110 SKS (ditunjukkan dengan transkrip terakhir/Kartu hasil studi yang telah disetujui pembimbing akademik)
4. Telah memprogramkan Mata Kuliah MKPK di KRS (Magang) dan KRS telah disetujui oleh pembimbing akademik)
5. Berkomitmen untuk melaksanakan dan menyelesaikan program hingga selesai.
6. Jenis perusahaan tempat pelaksanaan yang diijinkan adalah
 - Perusahaan yang memiliki badan hukum yang resmi
 - Perusahaan yang memiliki *track record* yang jelas dan pekerjaan yang akan dilakukan berkaitan dengan Teknik Lingkungan
 - Perusahaan dengan industri skala besar minimal memiliki PROPER biru.
 - Rumah sakit minimal Kelas B
 - Hotel minimal Bintang 3
 - Instansi pemerintah terkait
 - Proyek konstruksi minimal proyek tersebut sudah berjalan pada tahap konstruksi
7. Pemilihan topik Program Kerja Praktek adalah berbagai hal berhubungan dengan bidang studi Teknik Lingkungan yang telah dipelajari yaitu:
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah padat
 - Perencanaan dan penyediaan Bangunan Pengolahan Air Minum
 - Perencanaan Bangunan Pengolahan Air Limbah
 - Drainase/Penyaluran air buangan
 - Sistem Manajemen Lingkungan
 - Teknologi Bersih

- Pengelolaan kualitas lingkungan/ konservasi lingkungan
- Pengelolaan Kualitas Udara
- Bidang-bidang lain terkait Teknik Lingkungan sesuai persetujuan Koordinator Kerja Praktek, misalnya plumbing.

Ketentuan Khusus

Mahasiswa disyaratkan berhak mengikuti **program Kerja Praktek (KP)** jika:

1. Durasi Kerja Praktek $2 > KP < 4$ bulan.
2. Pemilihan lokasi/Perusahaan dan topik judul wajib didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) sebelum diajukan ke Dosen PIC sebagai penanggung jawab Departemen Teknik Lingkungan.
3. Mahasiswa dapat mempresentasikan topik rencana Kerja Praktek (jika diperlukan).
4. **Pemilihan perusahaan yang sama tidak diperbolehkan selama 2 tahun.** (Akses info Magang: <https://bit.ly/AksesInfoKPMagangMSIB>).
5. **Kelompok terdiri dari maksimal 2 orang per kelompok**
6. Hanya diperbolehkan **maksimal 2 kelompok di setiap wilayah kerja Perusahaan yang sama** (dengan topik yang berbeda tiap kelompok)
7. Mahasiswa wajib mengajukan surat pengajuan ke Departemen atas sepengetahuan Dosen PIC dan Ketua Departemen (wajib menyertakan proposal rancangan topik untuk mengajukan permohonan Kerja Praktek ke Departemen)
Notes: Pengajuan ke Departemen hanya diperbolehkan sebanyak 1 kali. Mahasiswa dapat mengajukan Kembali setelah mendapatkan penolakan dari Perusahaan.
8. Perubahan topik/judul dapat dilakukan dengan mendiskusikan ke pembimbing KP serta mencantumkan keterangan pergantian judul pada lembar asistensi

Mahasiswa disyaratkan berhak mengikuti **Magang Mandiri** jika:

1. Durasi Magang Mandiri $\geq 4 - 6$ bulan.
2. Lowongan magang mandiri dapat dilihat pada website Kemendikbudristek atau mahasiswa dapat mencari peluang magang secara mandiri.

3. Pemilihan lokasi/Perusahaan dan topik judul wajib didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) sebelum diajukan ke Dosen PIC sebagai penanggung jawab Departemen Teknik Lingkungan.
4. Mahasiswa dapat mempresentasikan rencana topik yang akan dikaji selama magang mandiri (Jika diperlukan).
5. **Pemilihan perusahaan yang sama tidak diperbolehkan selama 2 tahun.** (Akses info Magang: <https://bit.ly/AksesInfoKPMagangMSIB>)
6. **Magang mandiri dilaksanakan secara individu.**
7. **Hanya diperbolehkan** maksimal 2 orang di setiap wilayah kerja yang sama
8. Mahasiswa wajib mengajukan surat pengajuan ke Departemen atas sepengetahuan Dosen PIC dan Ketua Departemen (wajib menyertakan proposal rancangan topik untuk mengajukan permohonan Kerja Praktek ke Departemen)
Notes: Pengajuan ke Departemen hanya diperbolehkan sebanyak 1 kali. Mahasiswa dapat mengajukan Kembali setelah mendapatkan penolakan dari Perusahaan.
9. Perubahan topik/judul dapat dilakukan dengan mendiskusikan ke pembimbing serta mencantumkan keterangan pergantian judul pada lembar asistensi.

Mahasiswa disyaratkan berhak mengikuti **Magang Kerjasama** jika:

1. Durasi Magang Kerjasama \geq 4 - 6 bulan.
2. Terdapat pengajuan permintaan Kerjasama Magang dapat diajukan oleh mitra maupun oleh Prodi dengan **melampirkan *Implementation of Agreement* dan *Memorandum of Agreement (MOA)* antara Fakultas Teknik dan Mitra**
3. Topik judul wajib didiskusikan antara Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan mitra magang sebelum diajukan ke Dosen PIC sebagai penanggung jawab Departemen Teknik Lingkungan.
4. Mahasiswa dapat mempresentasikan rencana topik yang akan dikaji selama magang kerjasama (Jika diperlukan).
5. Pengambilan **topik/judul disesuaikan dengan kebutuhan mitra.**
6. **Magang Kerjasama dilaksanakan secara individu.**
7. **Jumlah mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan mitra**

8. Mahasiswa wajib mengajukan surat pengajuan ke Departemen atas sepengetahuan Dosen PIC dan Ketua Departemen

Mahasiswa disyaratkan berhak mengikuti **program Magang Bersertifikat (MSIB)** jika:

1. Durasi magang MSIB selama 1 Semester.
2. Hanya dapat memilih 1 program yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek.
3. IPK Mahasiswa ≥ 3.5 .
4. Mahasiswa wajib mengajukan surat pengajuan ke Departemen.
5. **Hanya diperbolehkan** maksimal 2 orang di setiap wilayah kerja yang sama
6. Mendapatkan rekomendasi dari Departemen & perguruan tinggi
7. Memilih Perusahaan yang berkaitan dengan Teknik Lingkungan
8. Informasi tambahan persyaratan untuk program Kampus Merdeka oleh kemendikbudristek dapat dilihat pada link berikut:
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/magang/syarat-ketentuan>
9. Topik Program Magang bersertifikat (MSIB) mengikuti aturan Program Kampus Merdeka

Prosedur / Mekanisme Pelaksanaan Kerja Praktek/Magang Mandiri

1. Mahasiswa berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) terkait topik dan lokasi kerja praktek/magang mandiri (**Form 01 Lembar Pemilihan Tempat Kerja Praktek/Magang Mandiri**):
<https://bit.ly/formpemilihanpengajuankpmagangmsib>)
2. Form 1 disetujui oleh Dosen pembimbing Akademik dan diketahui oleh Dosen PIC
3. Mahasiswa membuat proposal kerja praktek/Magang mandiri dengan mengikuti **02 Proposal Kerja Praktek/Magang Mandiri**
4. Mahasiswa melakukan pendaftaran Kerja Praktek/Magang Mandiri ke Departemen dengan membawa
 - a. **Form 02 Proposal Kerja Praktek/Magang Mandiri** yang ditujukan kepada perusahaan/instansi dengan persetujuan Dosen PIC yang disahkan oleh Ketua Departemen.

- b. **Form 03 Surat Pengajuan Kerja Praktek/Magang Mandiri** dengan persetujuan Dosen PIC dan Ketua Departemen yang dapat di download di link berikut: <https://bit.ly/formpemilihanpengajuankpmagangmsib>
 - c. **Mengajukan perjanjian kerjasama dengan bersedia menandatangani surat perjanjian kerjasama yang wajib ditandatangani oleh kedua pihak (form dapat didownload di link berikut: <https://bit.ly/draftiamoukpmagangdtl>**
5. Departemen membuat Surat Permohonan Kerja Praktek/Magang Mandiri yang disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Departemen.
6. Surat Pemohonan yang telah disetujui oleh Kepala Departemen diteruskan untuk disampaikan ke bagian Akademik Fakultas Teknik Unhas untuk di tandatangani oleh Wakil Dekan I.
7. Mahasiswa mengirim berkas ke Perusahaan/instansi terkait berupa:
 - a. Surat Permohonan Kerja Praktek/Magang Mandiri” yang telah di tandatangani oleh WD 1
 - b. **Form 02 Proposal Kerja Praktek/Magang Mandiri**
 - c. Dan berkas lain yang dibutuhkan Perusahaan.
8. Mendapatkan persetujuan/penerimaan Kerja Praktek/Magang Mandiri dari Perusahaan/ instansi tujuan. **Apabila ditolak**, maka mengulang kembali mulai langkah 3.
9. Mahasiswa mengupload bukti penerimaan (*Letter of Acceptance*) oleh instansi/perusahaan pada link yang disediakan dan mengikuti format nama file yang diberikan:
https://bit.ly/LoA_KP_Magang
Format nama file: KP/Magang Mandiri/MSIB_ Nama_NIM
10. Mahasiswa mengisi Form Spreadsheet Penerimaan mahasiswa pada pada Link berikut <https://bit.ly/DaftarPesertaKPMagangMandiriMSIB> (**mohon untuk berhati-hati dalam pengisian**)
11. Departemen mengeluarkan SK Pembimbing Kerja Praktek/Magang Mandiri.
12. Selama pelaksanaan Kerja Praktek/Magang Mandiri mahasiswa wajib mengisi **Form 04 Logbook**, dan **timeline aktivitas yang menunjukkan rekognisi MKPK (Magang Mandiri)**

13. Selama pelaksanaan kerja praktek/magang mandiri **wajib** melakukan asistensi kepada Dosen Pembimbing dengan dalam menyusun laporan min 1 bulan sekali.
14. Selesai menjalankan Kerja Praktek/Magang Mandiri mahasiswa wajib:
 - a. Meminta Pembimbing Lapangan melakukan evaluasi dan memberikan penilaian pada **Form 05 Lembar Evaluasi** (**Note:** Lembar evaluasi dapat menyesuaikan aspek teknis dan non teknis dari masing-masing Perusahaan)
 - b. Membuat **Form 06 Lembar Pengesahan** yang ditanda tangani oleh pemimbing lapangan
 - c. Mendapatkan sertifikat/surat keterangan dari Perusahaan/instansi yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan KP/Magang Mandiri
15. Laporan Kerja Praktek/Magang Mandiri dibuat oleh mahasiswa **mengikuti Form 07 Format Laporan** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Waktu asistensi untuk penulisan Laporan maksimal 2 (dua) bulan terhitung setelah selesai atau 2 (dua) bulan terhitung mulai awal semester perkuliahan.
 - b. Laporan Kerja Praktek/Magang Mandiri dibuat dalam bentuk hardcopy dan softcopy diserahkan ke Departemen (bentuk softcopy dalam format portable document format (pdf) yang di-upload **melalui link yang akan diberikan oleh Departemen**)
16. Mahasiswa menyerahkan “Lembar Asistensi” yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh Dosen Pembimbing ke Departemen.
17. Departemen menjadwalkan presentasi/seminar untuk mahasiswa kerja praktek (cetak undangan dan Berita acara seminar)

Prosedur / Mekanisme Pelaksanaan Magang Kerjasama

1. Pihak pertama mengajukan permintaan magang
2. Pihak pertama (mengajukan permintaan magang) melakukan review dan persetujuan permohonan dengan melampirkan IA dan MoA
Link draft surat perjanjian kerjasama: <https://bit.ly/draftiamoukpmagangdtl>
3. Mahasiswa mengikuti seleksi sesuai dengan kriteria mitra.

4. **Form 03 Surat Pengajuan Magang Kerjasama** dengan persetujuan Dosen PIC dan Ketua Departemen yang dapat di download di link berikut: <https://bit.ly/formpemilihanpengajuankpmagangmsib>
5. Mahasiswa mengupload bukti penerimaan (*Letter of Acceptance*) oleh instansi/perusahaan pada link yang disediakan dan mengikuti format nama file yang diberikan:
https://bit.ly/LoA_KP_Magang
Format nama file: KP/Magang Mandiri/MSIB/Kerjasama_ Nama_NIM
6. Mahasiswa mengisi Form Spreadsheet Penerimaan mahasiswa pada pada Link berikut <https://bit.ly/DaftarPesertaKPMagangMandiriMSIB> (**mohon untuk berhati-hati dalam pengisian**)
7. Departemen mengeluarkan SK Pembimbing Magang Kerjasama
8. Mahasiswa berdiskusi dengan Dosen Pembimbing dan mitra terkait topik Magang
9. Selama pelaksanaan Magang Kerjasama mahasiswa wajib mengisi **Form 04 Logbook; timeline aktivitas yang menunjukkan rekognisi MKPK.**
10. Selama pelaksanaan kerja praktek/magang mandiri **wajib** melakukan asistensi kepada Dosen Pembimbing dengan dalam menyusun laporan min 1 bulan sekali.
11. Selesai menjalankan Magang Kerjasama mahasiswa wajib:
 - a Meminta Pembimbing Lapangan melakukan evaluasi dan memberikan penilaian pada **Form 05 Lembar Evaluasi** (**Note:** Lembar evaluasi dapat menyesuaikan aspek teknis dan non teknis dari masing-masing Perusahaan)
 - b Membuat **Form 06 Lembar Pengesahan** yang ditanda tangani oleh pemimbing lapangan
 - c Mendapatkan sertifikat/surat keterangan dari Perusahaan/instansi yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan Magang Kerjasama
11. Laporan Magang kerjasama dibuat oleh mahasiswa **mengikuti Form 07 Format Laporan** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Waktu asistensi untuk penulisan Laporan maksimal 2 (dua) bulan terhitung setelah selesai atau 2 (dua) bulan terhitung mulai awal semester perkuliahan.
 - b. Laporan Magang kerjasama dibuat dalam bentuk hardcopy dan softcopy diserahkan ke Departemen (bentuk softcopy dalam format portable

document format (pdf) yang di-upload **melalui link yang akan diberikan oleh Departemen)**

12. Mahasiswa menyerahkan “Lembar Asistensi” yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing ke Departemen.
13. Departemen menjadwalkan presentasi/seminar untuk mahasiswa magang kerjasama (cetak undangan dan Berita acara seminar)

Prosedur / Mekanisme Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

1. Mahasiswa berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) terkait topik dan lokasi kerja praktek/magang mandiri (**Form 01 Lembar Pemilihan MSIB**: <https://bit.ly/formpemilihanpengajuankpmagangmsib>)
2. Form 1 disetujui oleh Dosen pembimbing Akademik dan diketahui oleh Dosen PIC
3. Mahasiswa membuat surat pengajuan **Form 03 Surat Pengajuan Magang MSIB** dengan persetujuan Dosen PIC dan Ketua Departemen yang dapat di download di link berikut: <https://bit.ly/formpemilihanpengajuankpmagangmsib>
4. Departemen memberikan Surat Rekomendasi ditandatangani oleh Kepala Departemen (Format sesuai dengan yang terdapat pada website Kampus Merdeka).
5. Mahasiswa mendaftar melalui laman program Kampus Merdeka ([Home | Merdeka Belajar - Kampus Merdeka \(kemdikbud.go.id\)](#))
6. Dosen PIC melakukan verifikasi dan validasi terhadap kelengkapan dan kecocokan berkas pendaftaran.
7. Mahasiswa mengikuti seleksi oleh Mitra yang telah dipilih.
8. Mahasiswa pendaftar yang lulus seleksi Mitra akan melihat status pendaftarannya di laman Program Kampus Merdeka berubah menjadi “Lulus”;
9. Pengumuman hasil seleksi Mahasiswa Program MSIB dikirimkan melalui email.

Notes:

- Mahasiswa memiliki waktu 3 (tiga) hari untuk memutuskan apakah akan menerima/mengikuti Program MSIB pada Mitra tersebut atau penawaran bisa hangus/kedaluwarsa dan Mahasiswa tidak bisa mengikuti program;






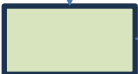

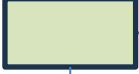
- Mahasiswa hanya dapat mengikuti 1 (satu) Program MSIB untuk 1 (satu) angkatan program. Jika Mahasiswa sudah menerima salah satu Program MSIB, maka otomatis proses dengan Mitra maupun Program MBKM lainnya tidak dapat dilanjutkan;
10. Mahasiswa yang lulus seleksi mendapatkan LoA dari mitra, dan mahasiswa mengunggah LoA dari mitra melalui link: https://bit.ly/LoA_KP_Magang
Format nama file: KP/Magang Mandiri/MSIB/Kerjasama_ Nama_NIM
 11. Mahasiswa mengisi Form Penerimaan mahasiswa di instansi atau Perusahaan pada Link Berikut <https://bit.ly/DaftarPesertaKPMagangMandiriMSIB> **(mohon untuk berhati-hati dalam pengisian).**
 12. **Mengajukan perjanjian kerjasama dengan bersedia menandatangani surat perjanjian kerjasama yang wajib ditandatangani oleh kedua pihak (form dapat didownload di link berikut: <https://bit.ly/draftiamoukpmagangdtl>**
 13. Departemen mengeluarkan SK Pembimbing Magang Bersertifikat (MSIB)
 14. Selama pelaksanaan program MSIB mahasiswa wajib mengisi **Form 04 Logbook ; timeline aktivitas yang menunjukkan rekognisi MKPK**
 15. Selama pelaksanaan kerja praktek/magang mandiri **wajib** melakukan asistensi kepada Dosen Pembimbing dengan dalam menyusun laporan min 1 bulan sekali.
 16. Selesai menjalankan program MSIB mahasiswa wajib:
 - a. Meminta Pembimbing Lapangan melakukan evaluasi dan memberikan penilaian pada **Form 05 “Lembar Evaluasi”** (**Note:** Lembar evaluasi dapat menyesuaikan aspek teknis dan non teknis dari masing-masing Perusahaan)
 - b. Membuat **Form 06 “Lembar Pengesahan”** yang ditanda tangani oleh pemimbing lapangan
 - c. Mendapatkan sertifikat/surat keterangan dari Perusahaan/instansi yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan program MSIB
 17. Laporan program MSIB dibuat oleh mahasiswa **mengikuti Form 07 “Format Laporan” dengan** ketentuan sebagai berikut:
 - a. Waktu asistensi untuk penulisan Laporan maksimal 2 (dua) bulan terhitung setelah selesai atau 2 (dua) bulan terhitung mulai awal semester perkuliahan.

- b. Laporan Kerja Praktek/Magang Mandiri dibuat dalam bentuk hardcopy dan softcopy diserahkan ke Departemen (bentuk softcopy dalam format portable document format (pdf) yang di-upload **melalui link yang akan diberikan oleh Departemen**)
18. Selesai menjalankan program MSIB mahasiswa wajib mendapatkan sertifikat/surat keterangan dari Perusahaan/instansi yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan program MSIB
 19. Departemen menjadwalkan presentasi/seminar untuk mahasiswa (cetak undangan dan Berita acara seminar)

Tabel 4. Standar Operasional Prosedur Kerja Praktek/Magang

No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan								
1	Mahasiswa berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) terkait topik dan lokasi kerja praktek/magang mandiri	<pre> graph TD M1[Mahasiswa] --> DPA[Dosen PA] DPA --> D1{ } D1 --> PIC{ } PIC --> M2[Mahasiswa] PIC --> D2{ } D2 --> KPS{ } KPS --> M3[Mahasiswa] KPS --> D3{ } D3 --> PS[Program Studi] PS --> D4{ } D4 --> M4[Mahasiswa] PS --> D5{ } D5 --> P[Program Studi] </pre>								Form 01 Lembar Pemilihan Tempat Kerja Praktek/Magang Mandiri								
2	Disetujui oleh PA dan diketahui PIC																	
3	Mahasiswa membuat proposal dan surat pengajuan yang disetujui oleh Dosen PIC dan diketahui oleh Ketua Departemen																	Form 02 Proposal Kerja Praktek/Magang Mandiri Form 03 Surat Pengajuan Kerja Praktek/Magang Mandiri
4	Departemen membuat Surat Permohonan Kerja Praktek/Magang Mandiri yang disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Departemen.																	







No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
5	Surat Permohonan ditandatangani oleh Wakil Dekan I									
6	Mahasiswa mengirimkan berkas ke instansi dan mendapatkan LOA. Jika ditolak mengulang ke Langkah 3									<ul style="list-style-type: none"> - Surat Permohonan - Form 02 "Proposal Kerja Praktek/Magang Mandiri"
7	Mahasiswa mengupload bukti penerimaan (Letter of Acceptance) oleh instansi/perusahaan									https://bit.ly/LoA_KP_Magang Format nama file: KP/Magang Mandiri/MSIB_Nama_NIM
8	Mahasiswa mengisi Form Spreadsheet Penerimaan mahasiswa									https://bit.ly/DaftarPesertaKPMagangMandiriMSIB (mohon untuk berhati-hati dalam pengisian)
9	Departemen mengeluarkan SK Pembimbing Kerja Praktek/Magang Mandiri									


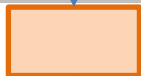

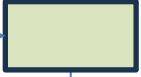
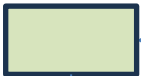
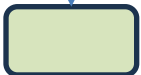
No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
10	Mahasiswa mengisi logbook									Form 04 Logbook
11	Mitra (pembimbing melakukan evaluasi)									Form 05 Lembar Evaluasi
12	Mitra (pembimbing mengisi lembar pengesahan)									Form 06 Lembar Pengesahan
13	Mahasiswa menerima sertifikat/surat keterangan dari Perusahaan/instansi									
14	Mahasiswa menyusun laporan									
15	Melakukan asistensi kepada Dosen Pembimbing (perhatikan aturan waktu asistensi pada poin 14)									Lembar asistensi
16	Mahasiswa menyerahkan "Lembar Asistensi" yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dosen									

No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
	Pembimbing ke Departemen									
17	Departemen menjadwalkan presentasi/seminar untuk mahasiswa (cetak undangan dan Berita acara seminar)									

Tabel 5 Standar Operasional Prosedur Magang Kerjasama

No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
1	Pihak pertama mengajukan permintaan magang									
2	Melakukan review dan persetujuan permohonan									IA dan MoA
3	Mahasiswa mengikuti seleksi sesuai dengan kriteria mitra									
4	Mahasiswa yang lulus seleksi mengajukan pengajuan surat magang kerjasama									Form 03 Surat Pengajuan Magang Kerjasama https://bit.ly/formpemilihanpengajuankpmagangmsib
5	Mahasiswa mengupload bukti penerimaan (Letter of Acceptance) oleh instansi/perusahaan									https://bit.ly/LoA_KP_Magang Format nama file: KP/Magang Mandiri/MSIB/Kerjasama_Nama_NIM

No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
6	Mahasiswa mengisi Form Spreadsheet Penerimaan mahasiswa									https://bit.ly/DaftarPesertaKPMagangMandiriMSIB (mohon untuk berhati-hati dalam pengisian)
7	Departemen mengeluarkan SK Pembimbing									
8	Mahasiswa berdiskusi dengan Dosen Pembimbing dan mitra terkait topik Magang									
9	Mahasiswa mengisi logbook									Form 04 Logbook
10	Mitra (pembimbing melakukan evaluasi)									Form 05 Lembar evaluasi
11	Mitra (pembimbing mengisi lembar pengesahan)									Form 06 Lembar pengesahan





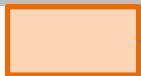
No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
13	Mahasiswa menerima sertifikat/surat keterangan dari Perusahaan/instansi									
14	Mahasiswa menyusun laporan									
15	Melakukan asistensi kepada Dosen Pembimbing									Lembar asistensi
16	Mahasiswa menyerahkan "Lembar Asistensi" yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing ke Departemen									
17	Departemen menjadwalkan presentasi/seminar untuk mahasiswa (cetak undangan dan Berita acara seminar)									



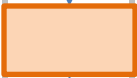

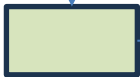


Tabel 6 Standar Operasional Prosedur Magang Bersertifikat

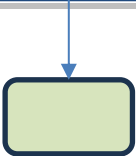
No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
1	Mahasiswa berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) terkait topik dan lokasi									Form 01 Lembar Pemilihan Tempat Kerja Praktek/Magang Mandiri
2	Disetujui oleh PA dan diketahui PIC									
3	Mahasiswa membuat surat pengajuan yang disetujui oleh Dosen PIC dan diketahui oleh Ketua Departemen									Form 03 Surat Pengajuan Kerja Praktek/Magang Mandiri
4	Departemen membuat Surat Rekomendasi ditandatangani oleh Kepala Departemen.									
5	Mahasiswa mendaftar melalui laman program Kampus Merdeka									
6	Dosen PIC melakukan verifikasi dan validasi terhadap kelengkapan berkas pendaftaran									

TIDAK SESUAI

SESUAI

No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
7	Mahasiswa mengikuti seleksi oleh Mitra yang telah dipilih. Mahasiswa pendaftar yang lulus seleksi Mitra akan melihat status pendaftarannya di laman Program Kampus Merdeka berubah menjadi "Lulus"									
8	Mahasiswa mengupload bukti penerimaan (Letter of Acceptance) oleh instansi/perusahaan									https://bit.ly/LoA_KP_Magang Format nama file: KP/Magang Mandiri/MSIB/Kerjasama_ Nama_NIM
9	Mahasiswa mengisi Form Spreadsheet Penerimaan mahasiswa									https://bit.ly/DaftarPesertaKPMagangMandiriMSIB (mohon untuk berhati-hati dalam pengisian)
10	Departemen mengeluarkan SK Pembimbing									
11	Mahasiswa mengisi logbook									Form 04 Logbook

No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
12	Mitra (pembimbing) melakukan evaluasi									Form 05 Lembar evaluasi
13	Mitra (pembimbing mengisi lembar pengesahan)									Form 06 Lembar pengesahan
14	Mahasiswa menerima sertifikat/surat keterangan dari Perusahaan/instansi									
15	Mahasiswa menyusun laporan MSIB									
16	Melakukan asistensi kepada Dosen Pembimbing (perhatikan aturan waktu asistensi pada poin 14)									Lembar asistensi
17	Mahasiswa menyerahkan "Lembar Asistensi" yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing ke Departemen									

No	Uraian Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	PIC	Ketua Program Studi	Program Studi	Mitra	Fakultas	Dosen pembimbing	Kelengkapan
18	Departemen menjadwalkan presentasi/seminar untuk mahasiswa (cetak undangan dan Berita acara seminar)									

Penilaian

Dalam program pembelajaran di luar prodi, mahasiswa diberi kebebasan untuk mengambil kegiatan di luar prodi dengan pengakuan kredit akademik. Rekognisi ini penting karena:

1. Fleksibilitas pembelajaran: mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar di luar program studi, yang dapat memberikan pengalaman praktis dan pemaparan yang lebih luas
2. Pengembangan kompetensi: Dengan mengikuti kegiatan di luar program studi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan minat dan kebutuhan karir mereka di masa depan
3. Integrasi pembelajaran: pengalaman yang didapat dari kegiatan di luar kampus diintegrasikan ke dalam program akademik mahasiswa, agar proses pembelajaran menjadi lebih holistik
4. Penghargaan kegiatan proses pembelajaran: program ini didesain untuk menambah dan menguatkan kompetensi yang diharapkan, menjadi bagian proses pembelajaran mahasiswa yang bersangkutan yang diakui melalui rekognisi angka kredit.

Dalam pengakuan angka kredit, terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam rekognisi yakni relevansi dengan capaian pembelajaran dan rekognisi jam aktivitas. Capaian pembelajaran merujuk pada pengetahuan, sikap, keterampilan dan kompetensi yang diharapkan. Sementara itu, jam aktivitas mengacu pada Peraturan Menteri Kebudayaan, Pendidikan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Prinsip rekognisi berdasarkan capaian pembelajaran dan jam aktivitas adalah sebagai berikut:

1. Rekognisi dan jam aktivitas: untuk memperoleh kredit, mahasiswa harus memenuhi jam aktivitas yang diperlukan. Jam aktivitas yang dihabiskan dalam bentuk kegiatan pembelajaran harus mencerminkan tingkat usaha yang diperlukan untuk mencapai capaian pembelajaran yang ditargetkan.

2. Capaian pembelajaran sebagai dasar rekognisi: didasarkan pada capaian luaran pembelajaran yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa kegiatan yang dilakukan mahasiswa harus berkontribusi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program studi

Kegiatan Magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan memperoleh pengakuan dalam bentuk mata kuliah (*Free form*) baik *hardskill* maupun *softskill* yang didapat selama mengikuti kegiatan MBKM- perpaduan antara rekognisi mata kuliah. Secara lengkap pengakuan Magang juga akan tercantum dalam SKPI. Berikut ini adalah mata kuliah kompetensi dan capaian pembelajarannya.

Tabel 7. Definisi Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi (MKPK)

No	MKPK	Definisi
1	Kuliah Kerja Nyata	Pengakuan atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu
2	Kerja Praktik	Pengakuan atas aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa kependidikan dan nonkependidikan mengenai kegiatan riil di lembaga pendidikan dan industri sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya
3	Inovasi dan pemikiran desain	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dalam menggunakan kreativitas dan keterampilan berpikir desain untuk mengidentifikasi dan memilih peluang yang memungkinkan inovasi; kemampuan menggunakan alat berpikir desain untuk membantu mahasiswa memahami pemikiran desain sebagai pendekatan pemecahan masalah. Kemampuan mengembangkan ide/gagasan melalui proses empati terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat dan penciptaan nilai
4	Etika Profesi	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat oleh mahasiswa dengan kemampuannya dalam menganalisis tantangan etika yang ditemukan dalam praktik profesional dan melakukan refleksi dalam evaluasi praktik professional mahasiswa serta pemahamannya tentang kesadaran etis, sosial dan lingkungan, serta hak dan tanggung jawab dalam bertindak dengan cara yang diinginkan secara moral,

No	MKPK	Definisi
		menuju komitmen moral dan perilaku yang bertanggung jawab
5	Komunikasi dan kerjasama	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman dalam public speaking dan bekerjasama dalam Tim, dengan kemampuan mengembangkan tim dan mengoptimalkan faktor-faktor yang berkontribusi pada kesuksesan tim; Berkomunikasi yang efektif dalam organisasi, dan mencari solusi terkait hambatan umum untuk komunikasi yang efektif
6	Literasi dan persentasi ilmiah	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa atas kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data, informasi (big data) dan teknologi di dunia digital dan kemampuan mendesiminasikan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki dalam kegiatan konferensi/seminar ilmiah
7	Kewirausahaan rintisan	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa melalui pengalamannya dalam berwirausaha yang mencakup: Kemampuan menginternalisasikan nilai dan sikap kewirausahaan, yaitu kemandirian, keberanian mengambil keputusan, ketrampilan menangkap peluang, dan keberanian mengambil risiko; Kemampuan mengidentifikasi, merencanakan,
8	Pengembangan masyarakat	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa terkait kemampuan memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta kemampuan menginisiasi dan mengembangkan jejaring kerjasama dalam kegiatan/program pengembangan masyarakat
9	Empati sosial	Pengakuan atas pemahaman diri, empati terhadap orang lain, serta kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif. Ini mencakup aspek-aspek seperti keterampilan sosial, regulasi emosi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
10	Pengembangan talenta	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa atas pengembangan minat dan bakat yang dimilikinya dan/atau membantu orang lain mulai dari membangun pengetahuan, keterampilan, dan kecakapannya dalam mengoptimalkan potensi diri untuk berprestasi, berkarya dan berkontribusi yang terbaik. Mahasiswa mampu mengembangkan inisiatif untuk bekerja sama, melakukan komunikasi, menyusun strategi kompetisi, dan melakukan kepemimpinan dalam lingkup terbatas sebagai individu maupun kelompok dalam

No	MKPK	Definisi
		upaya pemecahan masalah. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memotivasi orang lain dalam mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan melalui aktivitas positif yang dilakukan selama persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam keikutsertaan dalam suatu kegiatan
11	Komunikasi digital	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa terkait kemampuannya membuat dan memanfaatkan media digital dalam berkomunikasi; Kemampuan menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital
12	Manajemen kegiatan	Pengakuan atas capaian pembelajaran yang didapat mahasiswa dari pengalaman mengelola kegiatan dan waktu; kemampuan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak; kemampuan melakukan perencanaan hingga evaluasi penggunaan dana; serta kemampuan mengidentifikasi dan mengendalikan resiko yang akan terjadi

Berdasarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran di luar program studi pada program sarjana Universitas Hasanuddin yang diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin No. 5/UN4.1/2020 ditentukan bahwa:

1. Hasil kegiatan pembelajaran di luar Unhas, dapat dilakukan penyetaraan mata kuliah dan/atau SKS, oleh program studi.
2. Proses penyetaraan dilakukan oleh tim penyetaraan yang dibentuk oleh program studi
3. Tim penyetaraan dapat terdiri atas ketua prodi, dosen pengampu atau pembimbing mahasiswa, dan penasehat akademik.
4. Penyetaraan didasarkan pada kesesuaian dengan CPL program studi, CPMK, sks dan jumlah alokasi waktu kegiatan pembelajaran.
5. Penyetaraan mata kuliah dan/atau sks disesuaikan dengan ciri atau kekhususan masing-masing prodi
6. Bentuk penyetaraan bobot kegiatan pembelajaran mengikuti **Bentuk bebas (free form)** yaitu kegiatan pembelajaran selama $\geq 4-6$ bulan disetarakan dengan 20 SKS dan dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama

mengikuti pembelajaran. Kompetensi yang diperoleh berupa keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran. Adapun rincian rekognisi angka kredit sebagai berikut:

- 1 SKS = 170 menit per minggu per semester setara 2720 menit (Permendikbud No 3 Tahun 2020 (Pasal 19 ayat 4))
- 1 SKS = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit = 45 jam
- Alokasi kegiatan pembelajaran per hari = 8 jam
- Bilamana alokasi kegiatan pembelajaran per bulan = 20-30 hari kerja
- Alokasi waktu (bulan) kegiatan pembelajaran untuk 20 SKS (1 SKS= 45 jam) = 20 SKS x 45 jam = 900 jam / 8 jam = 82 hari /30 hari = 4 bulan (dengan asumsi bahwa alokasi kegiatan pembelajaran per bulan dipadatkan dalam 30 hari kerja)
- Alokasi waktu (bulan) kegiatan pembelajaran untuk 20 SKS (1 SKS= 45 jam) = 20 SKS x 45 jam = 900 jam / 8 jam = 112,5 hari /20 hari = 5.6 bulan

Adapun capaian pembelajaran pada mata kuliah rekognisi atau mata kuliah pengembangan kompetensi (MKPK) dapat dilihat pada Tabel 8. Rubrik penilaian lapangan (berdasarkan konversi jam aktivitas) dan laporan dapat dilihat pada Tabel 9 dan 10.

Tabel 8 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi (MKPK)

No	MKPK	SKS	CPMK		CPL	IK
1	Kuliah Kerja Nyata	4	CPMK1	Berkomunikasi secara efektif dalam mengidentifikasi dan menjelaskan topik teknis secara mendalam	Mampu berkomunikasi secara efektif	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan topik dengan pemahaman keteknikan yang mendalam
			CPMK2	Mengenali etika dan tanggung jawab sosial/profesi	Memahami tanggung jawab etika dan profesi	Mampu mengidentifikasi semua pemangku kepentingan

No	MKPK	SKS	CPMK		CPL	IK
				melalui identifikasi pemangku kepentingan dan menghindari situasi menyimpang	yang mempertimbangkan dampak solusi teknik dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan sosial	Mampu mengenali dan menghindari situasi menyimpang
			CPMK3	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui kegiatan diskusi secara objektif	Memiliki jiwa kepemimpinan serta mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam tim melalui kegiatan diskusi Mendengarkan pendapat orang lain di dalam tim
2	Kerja Praktik	2	CPMK1	Berkomunikasi secara efektif dalam mengidentifikasi dan menjelaskan topik teknis secara mendalam	Mampu berkomunikasi secara efektif	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan topik dengan pemahaman keteknikan yang mendalam
			CPMK2	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui kegiatan diskusi secara objektif	Memiliki jiwa kepemimpinan serta mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam tim melalui kegiatan diskusi Mendengarkan pendapat orang lain di dalam tim
3	Inovasi dan pemikiran desain	2	CPMK1	Kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan terbaru dan terkini sesuai kebutuhan, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat	Kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan terbaru dan terkini sesuai kebutuhan, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat	Mampu mengidentifikasi isu terkini terkait bidang keteknikan
4	Etika Profesi	2	CPMK1	Mempertimbangkan dampak dari solusi rekayasa secara global, ekonomi,	Memahami tanggung jawab etika dan profesi yang	Mampu mempertimbangkan dampak dari solusi teknik secara global

No	MKPK	SKS	CPMK		CPL	IK
				lingkungan, dan kemasyarakatan pada etika profesi dan hukum lingkungan	mempertimbangkan dampak solusi teknik dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan sosial	Mampu mempertimbangkan dampak dari solusi teknik pada aspek ekonomi Mampu mempertimbangkan dampak dari solusi teknik pada aspek lingkungan
5	Komunikasi dan kerjasama	2	CPMK1	Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif dalam mengidentifikasi dan menjelaskan topik teknis secara mendalam	Mampu berkomunikasi secara efektif	Mampu menggunakan dan mengorganisasikan bahasa secara tepat dan efisien Mampu menggunakan alat bantu visual dalam berkomunikasi
6	Literasi dan persentasi ilmiah	2	CPMK1	Mampu melakukan presentasi dan menggunakan alat bantu yang relevan	Mampu berkomunikasi secara efektif	Mampu menggunakan dan mengorganisasikan bahasa secara tepat dan efisien Mampu menggunakan alat bantu visual dalam berkomunikasi
7	Kewirausahaan rintisan	2	CPMK1	Mampu melaksanakan kegiatan kewirausahaan	Memiliki jiwa kepemimpinan serta mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin	Mampu mengumpulkan informasi sesuai dengan topik
8	Pengembangan masyarakat	2	CPMK1	Mampu mengidentifikasi isu terkini terkait bidang keteknikan di tengah-tengah masyarakat	Kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan terbaru dan terkini sesuai kebutuhan, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat	Mampu mengidentifikasi isu terkini terkait bidang keteknikan

No	MKPK	SKS	CPMK		CPL	IK
9	Empati sosial	2	CPMK1	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui kegiatan diskusi secara objektif	Memiliki jiwa kepemimpinan serta mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin	Mampu mengumpulkan informasi sesuai dengan topik
10	Pengembangan talenta	2	CPMK1	Mampu menerapkan kemampuan pengetahuan terbaru	Kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan terbaru dan terkini sesuai kebutuhan, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat	Mampu mengidentifikasi isu terkini terkait bidang keteknikan
11	Komunikasi digital	2	CPMK1	Berkomunikasi secara efektif dalam mengidentifikasi dan menjelaskan topik teknis secara mendalam menggunakan teknologi digital	Mampu berkomunikasi secara efektif	Mampu menggunakan dan mengorganisasikan bahasa secara tepat dan efisien
						Mampu menggunakan alat bantu visual dalam berkomunikasi
12	Manajemen kegiatan	2	CPMK1	Memiliki jiwa kepemimpinan dalam melakukan kegiatan manajerial	Memiliki jiwa kepemimpinan serta mampu bekerjasama dalam tim multidisiplin	Mampu mengumpulkan informasi sesuai dengan topik

Tabel 9. Rubrik Rekognisi (Penilaian Lapangan) menggunakan Jam Kegiatan

No	MKPK	SKS	Wajib /Pilihan	Konversi		Penilaian Activity Hours (jam)			
				jam	hari	Kurang	Baik	Cukup	Unggul
1	Kuliah Kerja Nyata	4	Wajib	180	23	$(0 \leq x \leq 50)$	$(50 < x \leq 100)$	$(100 < x \leq 150)$	$(150 < x \leq 200)$
2	Kerja Praktik	2	Wajib	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
3	Inovasi dan pemikiran desain	2	Wajib	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
4	Etika Profesi	2	Wajib	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
5	Komunikasi dan kerjasama	2	Pilihan	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
6	Literasi dan persentasi ilmiah	2	Pilihan	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
7	Kewirausahaan rintisan	2	Pilihan	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
8	Pengembangan masyarakat	2	Pilihan	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
9	Empati sosial	2	Pilihan	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
10	Pengembangan talenta	1	Pilihan	45	6	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
11	Komunikasi digital	2	Pilihan	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$
12	Manajemen kegiatan	2	Pilihan	90	11	$(0 \leq x \leq 25)$	$(25 < x \leq 50)$	$(50 < x \leq 75)$	$(75 < x \leq 100)$

Tabel 10 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar MKPK Komunikasi dan Kerjasama

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Penilaian	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif dalam mengidentifikasi dan menjelaskan topik teknis secara mendalam		Identifikasi Isu Etika	Tidak mampu mengenali isu etika	Mengidentifikasi isu secara umum	Mengidentifikasi isu etika dengan cukup jelas	Mengidentifikasi isu etika secara sangat tepat, detail, dan kontekstual
		Analisis Etis	Tidak melakukan analisis	Analisis dangkal, hanya deskriptif	Analisis cukup baik, menggunakan teori/kode etik	Analisis kritis, mendalam, mengintegrasikan teori & kode etik profesional
		Pengambilan Keputusan	Keputusan tidak jelas, tidak konsisten	Keputusan cukup jelas, tapi kurang rasional	Keputusan jelas, cukup rasional & konsisten	Keputusan sangat jelas, logis, konsisten, sesuai kode etik
		Rekomendasi & Solusi	Tidak memberi solusi	Solusi terbatas, kurang relevan	Solusi cukup relevan & aplikatif	Solusi sangat relevan, aplikatif, etis, berkontribusi nyata pada praktik profesional
Mampu mengembangkan tim dan mengoptimalkan faktor-faktor yang berkontribusi pada kesuksesan tim		Kesadaran Diri	Tidak menunjukkan kesadaran diri	Menyebutkan pengalaman secara umum	Menyadari pengalaman, kekuatan & kelemahan dengan cukup jelas	Sangat sadar, reflektif, mampu mengenali secara detail kekuatan & kelemahan
		Kedalaman Refleksi	Refleksi dangkal, hanya deskriptif	Refleksi cukup, tapi kurang analitis	Refleksi cukup baik, ada analisis & kaitan teori	Refleksi kritis, mendalam, mengaitkan teori & praktik secara integratif

	Evaluasi Praktik	Tidak menilai praktik	Menilai praktik tapi terbatas	Evaluasi cukup jelas, menilai efektivitas praktik	Evaluasi sangat jelas, kritis, menilai kekuatan & kelemahan praktik
	Rencana Perbaikan	Tidak ada rencana perbaikan	Rencana ada tapi kurang relevan	Rencana cukup relevan & realistis	Rencana sangat relevan, realistis, inovatif & aplikatif
Mampu menemukan solusi terkait hambatan umum untuk komunikasi yang efektif	Kesadaran Etis	Tidak memahami prinsip etis	Memahami sebagian prinsip etis	Memahami prinsip etis dengan cukup baik	Sangat memahami, mampu menerapkan prinsip etis dalam tindakan
	Tanggung Jawab Sosial	Tidak peduli pada masyarakat	Menunjukkan sedikit kepedulian sosial	Cukup peduli, ada kontribusi nyata	Sangat peduli, berkontribusi nyata & berkelanjutan pada masyarakat
	Kepedulian Lingkungan	Tidak memperhatikan lingkungan	Hanya sedikit peduli pada isu lingkungan	Cukup peduli, mempertimbangkan dampak lingkungan	Sangat peduli, berkomitmen kuat pada keberlanjutan lingkungan
	Hak & Tanggung Jawab	Tidak memahami hak & kewajiban	Memahami sebagian hak & kewajiban	Memahami hak & kewajiban dengan cukup jelas	Sangat memahami, konsisten menyeimbangkan hak & kewajiban

Tabel 11 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar MKPK Manajemen Kegiatan

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Penilaian	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu mengumpulkan informasi sesuai dengan topik	Mampu merencanakan dan mengelola kegiatan secara sistematis, termasuk pengaturan waktu dan sumber daya.	Perencanaan Kegiatan	Tidak ada rencana jelas	Rencana ada tapi sangat umum	Rencana cukup jelas, terstruktur	Rencana sangat jelas, detail, terukur & realistis
		Manajemen Waktu	Tidak mampu mengatur waktu	Pengaturan waktu ada tapi sering tidak sesuai	Pengaturan waktu cukup baik, sebagian besar tepat	Pengaturan waktu sangat baik, tepat, sesuai timeline
		Pengelolaan Sumber Daya	Tidak mampu mengelola sumber daya	Mengelola terbatas, sering boros/tidak efektif	Cukup baik, sebagian sumber daya dikelola efektif	Sangat efektif, inovatif, efisien dalam mengelola sumber daya
		Sistematika Pelaksanaan	Tidak sistematis, sering menyimpang dari rencana	Cukup sistematis, masih sering kurang konsisten	Sistematis, sebagian besar sesuai rencana	Sangat sistematis, konsisten, mengikuti rencana dengan baik
Mampu melakukan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan.		Koordinasi dengan Pihak Terkait	Tidak mampu berkoordinasi	Koordinasi terbatas, sering tidak teratur	Koordinasi cukup baik, peran sebagian besar jelas	Koordinasi sangat baik, peran jelas, hubungan harmonis
		Kejelasan Komunikasi	Pesan tidak jelas, sering salah paham	Pesan cukup jelas tapi kadang ambigu	Komunikasi jelas, cukup efektif	Komunikasi sangat jelas, persuasif, efektif, mudah dipahami
		Responsivitas & Penyelesaian Hambatan	Tidak mampu mengatasi hambatan	Mengatasi hambatan terbatas, lambat	Cukup responsif, mencari solusi wajar	Sangat responsif, solutif, menjaga hubungan positif
		Efektivitas Hubungan Kerja	Tidak mendukung	Hubungan kerja terbatas, hasil	Hubungan kerja cukup efektif,	Hubungan kerja sangat efektif,

		keberhasilan kegiatan	kurang maksimal	mendukung kegiatan	mendukung keberhasilan penuh
Mampu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi	Evaluasi Pelaksanaan	Tidak melakukan evaluasi	Evaluasi sangat terbatas, kurang mendalam	Evaluasi sangat terbatas, kurang mendalam	Evaluasi komprehensif, menilai semua aspek, objektif
	Identifikasi Risiko	Tidak mengenali risiko	Mengidentifikasi sebagian risiko	Identifikasi Risiko	Tidak mengenali risiko
	Pengendalian Risiko	Tidak ada strategi pengendalian	Strategi ada tapi kurang tepat	Strategi ada tapi kurang tepat	Strategi sangat tepat, efektif, inovatif mengendalikan risiko
	Tindak Lanjut & Perbaikan	Tidak ada tindak lanjut	Tindak lanjut terbatas, kurang relevan	Tindak lanjut terbatas, kurang relevan	Tindak lanjut sangat relevan, realistis, aplikatif, berkelanjutan

Tabel 12 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar MKPK Komunikasi Digital

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Penilaian	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu menggunakan dan mengorganisasikan Bahasa secara tepat dan efisien	Mampu membuat dan memanfaatkan media digital dalam berkomunikasi	Kreativitas & Kualitas Media Digital	Media tidak orisinal, tidak menarik	Media sederhana, kurang kreatif	Media cukup menarik & kreatif	Media sangat menarik, orisinal, profesional
		Kejelasan Pesan & Konten	Pesan tidak jelas, membingungkan	Pesan cukup jelas tapi kurang mendalam	Pesan jelas, sistematis, mudah dipahami	Pesan sangat jelas, komunikatif, memotivasi audiens
		Penggunaan Teknologi Digital	Tidak memanfaatkan teknologi digital	Memanfaatkan teknologi dasar, terbatas	Memanfaatkan aplikasi/platform digital dengan cukup baik	Memanfaatkan teknologi digital beragam, tepat, dan inovatif
		Efektivitas Komunikasi	Tidak efektif, pesan tidak tersampaikan	Kurang efektif, hanya sebagian audiens	Cukup efektif, sebagian besar audiens memahami pesan	Sangat efektif, audiens memahami & tergerak oleh pesan
Mampu menggunakan alat bantu visual dalam berkomunikasi	Mampu menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital	Pemahaman Data & Informasi	Tidak mampu menjelaskan jenis/sumber data	Hanya mengetahui data secara umum	Mampu menjelaskan jenis & sumber data dengan cukup baik	Sangat memahami jenis, sumber, kualitas & validitas data
		Pengolahan Data	Tidak mampu mengolah data	Mengolah data sangat terbatas	Mengolah data dengan cukup baik menggunakan tools sederhana	Mengolah data dengan sangat baik, menggunakan tools digital/big data
		Analisis Data	Tidak ada analisis, hanya menampilkan data mentah	Analisis sederhana, tanpa insight	Analisis cukup baik, ada interpretasi tren/pola	Analisis kritis, mendalam, memberi insight baru & rekomendasi

Pemanfaatan Big Data	Tidak relevan, tidak dimanfaatkan	Pemanfaatan terbatas & tidak kontekstual	Pemanfaatan cukup relevan untuk mendukung keputusan	Pemanfaatan sangat relevan, efektif, inovatif untuk solusi nyata
-------------------------	---	---	---	---

Tabel 13 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar MKPK Empati Sosial

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Penilaian	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu mengumpulkan informasi sesuai dengan topik	Mampu mengumpulkan informasi dengan memperhatikan empati dan kebutuhan orang lain sesuai dengan topik yang dibahas	Relevansi & Kualitas Informasi	Informasi tidak relevan, dangkal	Informasi terbatas, kurang mendukung	Informasi cukup relevan & mendalam	Informasi sangat relevan, komprehensif & valid
		Empati	Tidak menunjukkan empati, cenderung mengabaikan orang lain	Menunjukkan sedikit empati, terbatas	Menunjukkan empati, mendengarkan dengan cukup baik	Sangat empatik, menghargai penuh, memahami perspektif lawan bicara
		Kesesuaian dengan Kebutuhan	Tidak sesuai dengan kebutuhan	Sebagian kecil sesuai	Sebagian besar sesuai, ada perhatian terhadap kebutuhan	Sangat sesuai, fokus penuh pada kebutuhan orang lain
		Keterkaitan dengan Topik	Tidak sesuai topik	Kadang menyimpang dari topik	Sesuai topik dengan cukup konsisten	Sangat sesuai, fokus, memperkaya pembahasan
Mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dalam proses pengumpulan informasi		Keterampilan Interaksi	Tidak mampu membangun hubungan	Interaksi terbatas, kaku	Interaksi cukup baik, ramah	Interaksi sangat baik, hangat, membangun kepercayaan
		Kejelasan & Efektivitas Komunikasi	Bahasa tidak jelas, membingungkan	Bahasa cukup jelas, kadang tidak tepat	Komunikasi jelas, cukup efektif	Komunikasi sangat jelas, efektif, mudah dipahami
		Kemampuan Menggali Informasi	Tidak mampu menggali informasi	Informasi terbatas, kurang mendalam	Informasi cukup lengkap & relevan	Informasi sangat lengkap, mendalam, relevan

	Etika & Sikap Profesional	Tidak sopan, tidak menghargai narasumber	Kadang kurang sopan	Sopan, cukup menghargai narasumber	Sangat sopan, profesional, menghargai penuh narasumber
Mampu mengelola emosi dan mengambil keputusan yang tepat terkait informasi yang relevan dengan topik	Pengelolaan Emosi	Tidak mampu mengendalikan emosi	Kadang emosional, kurang stabil	Cukup mampu mengendalikan emosi	Tenang, stabil, sangat mampu mengendalikan emosi
	Objektivitas & Rasionalitas	Keputusan sepenuhnya emosional/subjektif	Keputusan sebagian rasional, masih dipengaruhi emosi	Keputusan cukup objektif, berbasis data	Keputusan sepenuhnya objektif, berbasis data & logika
	Kualitas Keputusan	Keputusan tidak jelas/tidak tepat	Keputusan cukup jelas tapi kurang tepat	Keputusan jelas, tepat, cukup bermanfaat	Keputusan sangat jelas, tepat, memberi manfaat optimal
	Relevansi dengan Topik	Tidak relevan dengan topik	Sebagian relevan dengan topik	Relevan dengan topik, cukup mendukung pembahasan	Sangat relevan, mendukung & memperkuat pembahasan

Tabel 14 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar Pengembangan Masyarakat

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Indikator	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu mengidentifikasi isu terkini terkait bidang keteknikan	Mampu memahami konsep dan strategi pengembangan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi serta kesejahteraan masyarakat.	Pemahaman konsep pengembangan masyarakat	Tidak memahami konsep dasar	Memahami sebagian konsep, masih keliru	Memahami konsep dengan cukup baik	Sangat memahami konsep, lengkap & akurat
		Pemahaman strategi pemberdayaan	Tidak memahami strategi pemberdayaan	Menyebutkan strategi secara umum, kurang tepat	Menjelaskan strategi dengan cukup baik	Menjelaskan strategi dengan sangat baik, tepat & rinci
		Analisis penerapan strategi	Tidak mampu menghubungkan konsep dengan realita	Analisis terbatas, masih dangka	Analisis cukup baik, ada keterhubungan dengan realita	Analisis sangat baik, kritis, relevan dengan situasi nyata
		Relevansi terhadap kesejahteraan	Tidak relevan dengan kesejahteraan masyarakat	Relevansi terbatas, masih umum	Relevansi cukup jelas, mendukung kesejahteraan	Relevansi sangat jelas, berorientasi pada keberlanjutan & kesejahteraan masyarakat
Mampu menginisiasi program dan mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan masyarakat.	Mampu menginisiasi program dan mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan masyarakat.	Inisiatif program	Tidak mampu menginisiasi program	Program sangat sederhana, kurang terencana	Program cukup baik, terencana	Program sangat baik, inovatif, terencana matang
		Pengembangan Jejaring Kerja Sama	Tidak membangun jejaring	Jejaring terbatas, belum relevan	Jejaring cukup luas & relevan	Jejaring sangat luas, melibatkan banyak pemangku kepentingan strategis
		Kualitas Kolaborasi	Tidak ada kerja sama	Kerja sama terbatas, kurang efektif	Kerja sama cukup efektif, mendukung kegiatan	Kerja sama sangat efektif, sinergis, produktif

	Dampak terhadap Pengembangan Masyarakat	Tidak berdampak	Dampak terbatas, kurang signifikan	Dampak cukup nyata bagi masyarakat	Dampak sangat besar, berkelanjutan & signifikan
Mampu menerapkan praktik lapangan melalui proyek berbasis masyarakat untuk mewujudkan kegiatan pemberdayaan secara nyata.	Perencanaan Evaluasi Program	Tidak menyusun rencana evaluasi	Rencana ada tapi tidak sistematis	Rencana cukup sistematis & jelas	Rencana sangat sistematis, rinci & terukur
	Instrumen & Data Evaluasi	Instrumen tidak tepat, data tidak valid	Instrumen terbatas, data kurang akurat	Instrumen cukup tepat, data cukup akurat	Instrumen sangat tepat, data sangat valid & akurat
	Analisis Hasil Evaluasi	Tidak ada analisis	Analisis dangkal, deskriptif saja	Analisis cukup baik, ada interpretasi	Analisis sangat baik, mendalam, kritis & komprehensif
	Rekomendasi & Tindak Lanjut	Tidak ada rekomendasi	Rekomendasi umum, kurang aplikatif	Rekomendasi cukup jelas & bisa diterapkan	Rekomendasi sangat jelas, aplikatif, inovatif & berdampak

Tabel 15 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar MKPK Kewirausahaan Rintisan

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Indikator	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu mengumpulkan informasi sesuai dengan topik	mampu mengidentifikasi peluang usaha dari isu atau tren terkini untuk mengembangkan ide bisnis menjadi konsep yang dapat diterapkan	Analisis Isu/Tren Terkini	Tidak menganalisis tren	Analisis terbatas, kurang relevan	Analisis cukup baik, relevan	Analisis sangat baik, mendalam, sesuai perkembangan terkini
		Identifikasi Peluang Usaha	Tidak menemukan peluang	Peluang yang ditemukan kurang relevan	Peluang cukup tepat & relevan	Peluang sangat tepat, inovatif, relevan dengan kebutuhan pasar
		Pengembangan Ide Bisnis	Ide tidak berkembang	Ide berkembang tapi belum jelas	Ide cukup jelas, terarah	Ide sangat jelas, terarah, inovatif
		Kelayakan Konsep Bisnis	Konsep tidak layak/aplikatif	Konsep cukup layak tapi lemah	Konsep cukup layak, aplikatif	Konsep sangat layak, aplikatif & realistis
Mampu menyusun business project kewirausahaan rintisan, menguji kelayakan, dan merancang rencana usaha.		Rancangan Business Project	Rancangan tidak jelas	Rancangan sederhana, kurang detail	Rancangan cukup jelas & terstruktur	Rancangan sangat jelas, inovatif, terstruktur lengkap
		Analisis Kelayakan Usaha	Tidak ada analisis kelayakan	Analisis terbatas, belum mendalam	Analisis cukup baik, mencakup aspek penting	Analisis sangat baik, menyeluruh, kritis & realistis
		Perancangan Rencana Usaha	Rencana tidak lengkap	Rencana ada tapi kurang detail	Rencana cukup lengkap & jelas	Rencana sangat lengkap, terperinci & aplikatif
		Keterpaduan & Implementabilitas	Tidak terpadu, sulit diterapkan	Keterpaduan terbatas, masih lemah	Cukup terpadu, dapat diterapkan	Sangat terpadu, realistis, mudah diimplementasikan
Mampu menganalisis ekonomi teknis dan menginterpretasikan		Analisis Ekonomi Teknis	Tidak ada analisis, banyak salah hitung	Analisis terbatas, beberapa	Analisis cukup tepat, sebagian besar perhitungan	Relevansi cukup jelas, mendukung keberlanjutan

hasil usaha rintisannya.		perhitungan kurang tepat	benar	
Penggunaan Data & Asumsi	Data tidak akurat, asumsi tidak relevan	Data terbatas, asumsi lemah	Data cukup akurat, asumsi cukup relevan	Data sangat akurat, asumsi realistis & relevan
Interpretasi Hasil Usaha	Tidak ada interpretasi	Interpretasi dangkal, deskriptif saja	Interpretasi cukup baik, menjawab kelayakan usaha	Interpretasi sangat baik, kritis, mendalam, komprehensif
Relevansi dengan Keberlanjutan Usaha	Tidak relevan dengan keberlanjutan	Relevansi terbatas, belum jelas	Relevansi cukup jelas, mendukung keberlanjutan	Relevansi sangat jelas, mendukung strategi jangka panjang & berkelanjutan

Tabel 16 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar MKPK Etika Profesi

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Indikator	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu Mempertimbangkan dampak dari solusi rekayasa secara global, lingkungan dan kemasyarakatan pada etika profesi	Mampu Menganalisis tantangan etika dalam praktik profesional	Identifikasi Isu Etika	Tidak mampu mengenali isu etika	Mengidentifikasi isu secara umum	Mengidentifikasi isu etika dengan cukup jelas	Mengidentifikasi isu etika secara sangat tepat, detail dan konstektual
		Analisis Etis	Tidak melakukan analisis	Analisis dangkal, hanya deskriptif	Analisis cukup baik, menggunakan teori/kode etik	Analisis kritis, mendalam, mengintegrasikan teori dan kode etik profesional
		Pengambilan Keputusan	Keputusan tidak jelas, tidak konsisten	Keputusan cukup jelas, tapi kurang rasional	Keputusan jelas, cukup rasional dan konsisten	Keputusan sangat jelas, logis, konsisten, sesuai kode etik
		Rekomendasi & Solusi	Tidak memberi solusi	Solusi terbatas, kurang relevan	Solusi cukup relevan dan aplikatif	Solusi sangat relevan, aplikatif, etis, berkontribusi nyata pada praktik profesional
Mampu membuat refleksi dalam evaluasi praktik profesional		Kesadaran Diri	Tidak menunjukkan kesadaran diri	Menyebutkan pengalaman secara umum	Menyadari pengalaman, kekuatan & kelemahan dengan cukup jelas	Sangat sadar, reflektif, mampu mengenali secara detail kekuatan & kelemahan
		Kedalaman Refleksi	Refleksi dangkal, hanya deskriptif	Refleksi cukup, tapi kurang analitis	Refleksi cukup baik, ada analisis & kaitan teori	Refleksi kritis, mendalam, mengaitkan teori & praktik secara integratif

	Evaluasi Praktik	Tidak menilai praktik	Menilai praktik tapi terbatas	Evaluasi cukup jelas, menilai efektivitas praktik	Evaluasi sangat jelas, kritis, menilai kekuatan & kelemahan praktik
	Rencana Perbaikan	Tidak ada rencana perbaikan	Rencana ada tapi kurang relevan	Rencana cukup relevan & realistis	Rencana sangat relevan, realistis, inovatif & aplikatif
Pemahaman kode etik dengan pertimbangan dampak solusi teknik dalam konteks global, ekonomi, lingkungan, dan sosial	Kesadaran Kode Etik	Tidak memahami kode etik	Memahami sebagian prinsip kode etik	Memahami prinsip kode etik dengan cukup baik	Sangat memahami & mampu menjelaskan penerapan kode etik
	Analisis Dampak Global & Ekonomi	Tidak menilai dampak global/ekonomi	Menilai dampak secara umum, terbatas	Menilai dampak cukup jelas & relevan	Menilai dampak secara sangat jelas, detail, & kritis
	Analisis Dampak Lingkungan & Sosial	Tidak menilai dampak lingkungan/sosial	Menilai dampak secara terbatas	Menilai dampak cukup baik, relevan	Menilai dampak secara komprehensif, mendalam, berorientasi keberlanjutan
	Integrasi Etika dalam Solusi Teknik	Tidak mempertimbangkan etika	Pertimbangan etika terbatas	Solusi cukup memperhatikan etika	Solusi sangat memperhatikan etika, berorientasi tanggung jawab profesional

Tabel 17 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar **MKPK Inovasi dan Pemikiran Desain**

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Indikator	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu Mengidentifikasi isu terkini terkait bidang keteknikan	Mampu Menerapkan Kreativitas dan keterampilan berpikir desain untuk mengidentifikasi isu terkini	Kreativitas	Gagasan tidak orisinil, meniru sepenuhnya	Ada sedikit orisinilitas, kurang variatif	Gagasan cukup orisinil, ada variasi solusi	Gagasan sangat orisinil, inovatif, dan out-of-the-box
		Berpikir Desain	Tidak menggunakan tahapan berpikir	Menggunakan sebagian tahapan, tapi kurang konsisten	Menggunakan hampir semua tahapan dengan baik	Menggunakan semua tahapan berpikir (empathize, define, ideate, prototype, test) secara lengkap & mendalam
		Relevansi Isu	Isu tidak jelas & tidak terkait kondisi terkini	Isu ada, tapi kurang relevan dengan konteks saat ini	Isu jelas & relevan dengan sebagian konteks	Isu sangat jelas, kontekstual, sesuai tren/isu global/ lokal terkini
		Argumentasi & Presentasi	Argumentasi lemah, tidak logis, penyajian berantakan	Argumentasi kurang runtut, presentasi cukup	Argumentasi logis & runtut, presentasi jelas	Argumentasi sangat logis & kritis, presentasi menarik & persuasif
Mampu menggunakan alat berpikir desain sebagai pendekatan pemecahan masalah isu terkini		Penggunaan Alat Berpikir Desain	Tidak menggunakan alat berpikir desain	Menggunakan alat tapi tidak tepat	Menggunakan 1-2 alat dengan benar	Menggunakan berbagai alat dengan tepat & kreatif
		Proses Pemecahan Masalah	Tidak mengikuti tahapan design thinking	Hanya sebagian tahapan diterapkan	Sebagian besar tahapan diterapkan dengan sistematis	Semua tahapan diterapkan lengkap & mendalam

	Kontekstualitas Isu	Isu tidak jelas/tidak relevan	Isu relevan tapi kurang terkini	Isu cukup relevan & sesuai konteks	Isu sangat relevan, aktual, berdampak luas
	Kualitas Solusi	Solusi tidak jelas & tidak aplikatif	Solusi ada tapi lemah & kurang realistis	Solusi cukup aplikatif & relevan	Solusi inovatif, aplikatif, berkelanjutan & memberi nilai tambah
Mampu menerapkan ide/gagasan terhadap permasalahan isu terkini yang dihadapi oleh masyarakat dan penciptaan nilai	Orisinalitas Ide	Ide tidak orisinal, meniru sepenuhnya	Ide ada tapi masih umum, kurang variatif	Ide cukup orisinal, ada inovasi	Ide sangat orisinal, kreatif & inovatif
	Relevansi Isu	Tidak relevan dengan isu masyarakat	Relevansi lemah, hanya sebagian terkait	Cukup relevan, sesuai kebutuhan masyarakat	Sangat relevan, menjawab isu terkini secara tepat
	Penerapan Ide	Tidak ada penerapan	Penerapan sangat terbatas & tidak nyata	Penerapan cukup jelas & aplikatif	Penerapan nyata, aplikatif, dapat direplikasi
	Penciptaan Nilai	Tidak memberi manfaat	Manfaat terbatas, dampak kecil	Memberi nilai tambah cukup signifikan	Memberi nilai besar, berdampak luas & berkelanjutan

Tabel 18 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar **MKPK Pengembangan Talenta**

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Penilaian	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu mengumpulkan informasi sesuai dengan topik	Mampu mengidentifikasi potensi diri, minat, dan bakat serta mengumpulkan informasi yang relevan sesuai topik kegiatan	Identifikasi Potensi Diri	Tidak mampu mengenali potensi diri	Hanya menyebut potensi secara umum	Mampu mengenali potensi dengan cukup jelas	Sangat mampu mengenali potensi, lengkap & reflektif
		Kesadaran Minat & Bakat	Tidak menyebutkan minat/bakat	Menyebutkan tapi tidak relevan	Menyebutkan minat/bakat cukup relevan	Menyebutkan minat/bakat sangat jelas, relevan & mendalam
		Pengumpulan Informasi Relevan	Informasi tidak relevan, dangkal	Informasi terbatas, kurang mendukung	Informasi cukup relevan, mendukung kegiatan	Informasi sangat relevan, komprehensif, valid
		Kesesuaian dengan Topik Kegiatan	Tidak sesuai dengan topik	Sebagian sesuai dengan topik	Sesuai dengan topik, cukup mendukung	Sangat sesuai, fokus, memperkaya kegiatan
Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dalam proses pengumpulan informasi untuk mendukung pengembangan strategi atau pemecahan masalah	Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dalam proses pengumpulan informasi untuk mendukung pengembangan strategi atau pemecahan masalah	Kerja Sama dalam Tim	Tidak mau bekerja sama	Kerja sama terbatas, kadang pasif	Kerja sama cukup baik, berkontribusi	Sangat kooperatif, proaktif, mendukung tim
		Komunikasi Efektif	Tidak jelas, sulit dipahami	Cukup jelas, tapi kadang tidak efektif	Jelas, cukup efektif, terbuka	Sangat jelas, efektif, persuasif, melibatkan semua anggota
		Kontribusi terhadap Strategi	Tidak memberi kontribusi	Kontribusi terbatas, kurang mendukung strategi	Kontribusi cukup jelas, mendukung strategi	Kontribusi sangat kuat, inovatif, memperkaya strategi
		Relevansi dengan Pemecahan Masalah	Tidak relevan dengan masalah	Sebagian relevan dengan masalah	Relevan, cukup mendukung solusi	Sangat relevan, fokus, memperkuat pemecahan masalah

Mampu menunjukkan inisiatif dan kepemimpinan dalam mengarahkan pengumpulan informasi yang bermanfaat bagi kontribusi individu maupun kelompok.	Inisiatif	Tidak menunjukkan inisiatif	Kadang memberi inisiatif tapi terbatas	Cukup proaktif, memberi beberapa ide	Sangat proaktif, penuh inisiatif, membawa ide inovatif
	Kepemimpinan	Tidak mampu memimpin/mengarahkan	Memimpin terbatas, kurang konsisten	Memimpin dengan cukup baik, menjaga koordinasi	Memimpin dengan sangat baik, memotivasi & menginspirasi
	Kualitas Arahan	Arahan tidak jelas, membingungkan	Arahan cukup jelas tapi kurang relevan	Arahan jelas, relevan, mendukung proses	Arahan sangat jelas, strategis, memberi arah kuat
	Kontribusi Individu & Kelompok	Tidak memberi kontribusi bagi individu/kelompok	Kontribusi terbatas	Kontribusi cukup nyata, mendukung individu & kelompok	Kontribusi besar, signifikan, memperkuat kinerja kelompok

Tabel 19 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar **MKPK Literasi dan Presentasi Ilmiah**

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Penilaian	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)
Mampu menggunakan dan mengorganisasikan Bahasa secara tepat dan efisien	Kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data, informasi (big data) dan teknologi di dunia digital	Pemahaman Data & Informasi	Tidak mampu menjelaskan data, asal-usul, atau jenisnya	Hanya mengenali data secara umum	Mampu menjelaskan jenis & sumber data dengan cukup baik	Sangat memahami, mampu menjelaskan jenis, sumber, serta validitas data
		Analisis Data	Tidak ada analisis, hanya menyajikan data mentah	Analisis sederhana, tanpa interpretasi mendalam	Analisis cukup baik, ada interpretasi pola/tren	Analisis kritis, mendalam, memberi insight baru & rekomendasi
		Penggunaan Teknologi Digital	Tidak menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi dasar, terbatas	Menggunakan tools digital relevan dengan cukup baik	Menguasai berbagai teknologi digital secara efektif & kreatif
		Aplikasi Big Data	Tidak relevan, tidak memanfaatkan big data	Ada pemanfaatan data tapi terbatas, kurang sesuai konteks	Pemanfaatan big data cukup relevan dengan konteks isu	Pemanfaatan big data sangat relevan, aplikatif, memberi solusi inovatif
Mampu menggunakan alat bantu visual dalam berkomunikasi	Kemampuan mendesiminasikan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki dalam kegiatan konferensi/seminar ilmiah	Kejelasan & Kualitas Materi	Materi tidak jelas, tidak relevan	Materi cukup jelas tapi dangkal	Materi relevan, cukup mendalam	Materi sangat relevan, mutakhir, mendalam
		Komunikasi & Presentasi	Tidak komunikatif, monoton	Komunikatif terbatas, kadang kurang jelas	Gaya penyampaian jelas & cukup menarik	Gaya penyampaian sangat jelas, menarik, melibatkan audiens
		Media/Alat Bantu	Tidak menggunakan media/alat bantu	Media ada tapi seadanya, kurang mendukung	Media cukup baik & mendukung presentasi	Media sangat baik, kreatif, memperkuat presentasi

Dampak & Respon Audiens	Tidak mampu menjawab pertanyaan	Menjawab sebagian tapi kurang memadai	Menjawab dengan cukup baik & memberi argumen logis	Menjawab semua pertanyaan dengan sangat baik, memberi kontribusi pengetahuan baru
-------------------------------	---------------------------------------	--	--	---

Tabel 20 Rubrik penilaian untuk Naskah Laporan dan Seminar **MKPK Kerja Praktek**

Indikator Kinerja	Poin Penilaian	Rubrik Penilaian	Kurang (0-55)	Cukup (56-65)	Baik (66-80)	Baik Sekali (81-100)	
Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan topik dengan pemahaman keteknikan yang mendalam	Mampu mengumpulkan informasi relevan terkait topik keteknikan	Kejelasan Tujuan Pencarian	Tidak jelas tujuan pencarian informasi	Tujuan umum, kurang fokus	Tujuan cukup jelas, sesuai topik	Tujuan sangat jelas, spesifik, sesuai topik keteknikan	
		Relevansi Sumber Informasi	Sumber tidak relevan	Beberapa sumber relevan, tapi kurang tepat	Sebagian besar sumber relevan & sesuai	Semua sumber sangat relevan, tepat, kredibel	
		Kualitas & Keakuratan Informasi	Informasi tidak akurat	Informasi cukup akurat tapi terbatas	Informasi akurat & cukup lengkap	Informasi sangat akurat, lengkap, mutakhir	
		Pemanfaatan Data dalam Konteks Teknik	Tidak memanfaatkan data	Pemanfaatan data terbatas, kurang tepat	Pemanfaatan data cukup baik, mendukung analisis	Pemanfaatan data sangat baik, kuat mendukung analisis & solusi	
		Mampu menjelaskan topik dengan konsep dan prinsip keteknikan yang tepat	Penguasaan Konsep	Tidak menguasai konsep dasar	Menguasai sebagian konsep, masih keliru	Menguasai konsep dengan cukup baik	Sangat menguasai konsep, lengkap, akurat
			Penerapan Prinsip Teknik	Tidak menerapkan prinsip teknik	Penerapan prinsip terbatas, kurang tepat	Penerapan cukup tepat & relevan	Penerapan sangat tepat, mendalam, kritis
			Kejelasan & Sistematis Penjelasan	Penjelasan tidak jelas, membingungkan	Penjelasan cukup jelas, masih kurang runtut	Penjelasan jelas, runtut, cukup mudah dipahami	Penjelasan sangat jelas, sistematis, komunikatif
			Relevansi dengan Topik Teknik	Penjelasan tidak relevan dengan topik	Penjelasan cukup relevan, masih umum	Penjelasan relevan, sesuai dengan topik	Penjelasan sangat relevan, fokus, mendalam sesuai topik

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam tim melalui kegiatan diskusi	Mampu menyelesaikan tugas sesuai peran dalam kelompok	Pemahaman Peran	Tidak memahami peran	Memahami peran secara umum	Memahami peran dengan cukup baik	Memahami peran dengan sangat jelas, detail
		Tanggung Jawab & Disiplin	Tidak bertanggung jawab, tidak menyelesaikan tugas	Menyelesaikan sebagian tugas, sering terlambat	Menyelesaikan tugas sesuai peran, cukup disiplin	Menyelesaikan semua tugas sesuai peran, sangat disiplin
		Kualitas Hasil Kerja	Hasil kerja buruk/tidak sesuai	Hasil kerja cukup, tapi masih banyak kekurangan	Hasil kerja baik, sesuai harapan	Hasil kerja sangat baik, melebihi harapan
		Kontribusi terhadap Kelompok	Tidak memberi kontribusi	Kontribusi terbatas, kurang mendukung kelompok	Kontribusi cukup baik, mendukung pencapaian kelompok	Kontribusi sangat signifikan, meningkatkan keberhasilan kelompok
Mampu berkontribusi aktif dalam diskusi tim untuk mencapai tujuan bersama		Partisipasi dalam Diskusi	Tidak aktif, jarang hadir/berkontribusi	Hadir tapi kontribusi sangat terbatas	Cukup aktif, berkontribusi secara rutin	Sangat aktif, selalu terlibat penuh
		Kualitas Kontribusi	Kontribusi tidak relevan	Kontribusi ada tapi dangkal/kurang relevan	Kontribusi relevan & cukup berkualitas	Kontribusi sangat relevan, mendalam, bernilai tinggi
		Kerja Sama & Respons	Tidak mendengarkan/menanggapi	Menanggapi terbatas, kurang menghargai	Mendengarkan & menanggapi dengan cukup baik	Sangat menghargai, mendengarkan, memberi respons konstruktif
		Dampak terhadap Tujuan Tim	Tidak membantu pencapaian tujuan	Dampak kontribusi terbatas	Dampak cukup positif, mendukung pencapaian tujuan	Dampak sangat positif, signifikan dalam pencapaian tujuan

Mendengarkan pendapat orang lain di dalam tim	Mampu menghargai dan menerima pendapat orang lain dengan sikap terbuka	Sikap Keterbukaan	Menolak pendapat orang lain	Menerima pendapat tapi masih enggan	Terbuka menerima pendapat dengan cukup baik	Sangat terbuka menerima pendapat dengan positif
		Penghargaan terhadap Pendapat	Tidak menghargai pendapat orang lain	Menghargai terbatas, kadang meremehkan	Menghargai pendapat orang lain dengan baik	Sangat menghargai pendapat, penuh respek
		Respons terhadap Pendapat	Respons negatif/menolak	Respons singkat, kurang relevan	Respons cukup baik, relevan	Respons sangat baik, membangun, relevan
		Dampak terhadap Dinamika Tim	Sikapnya merusak dinamika tim	Dampak terbatas, kurang mendukung kerja sama	Dampak cukup baik, mendukung kerja sama	Dampak sangat positif, menciptakan suasana harmonis & produktif
	Mampu merespons masukan anggota tim secara positif untuk mendukung hasil diskusi	Penerimaan Masukan	Menolak masukan tim	Menerima masukan dengan enggan	Menerima masukan cukup baik	Sangat terbuka menerima masukan
		Kualitas Respons	Respons negatif/menolak	Respons singkat, kurang relevan	Respons positif, relevan	Respons sangat positif, membangun, memotivasi
		Kontribusi terhadap Diskusi	Tidak memberi kontribusi	Kontribusi terbatas, kurang memengaruhi diskusi	Kontribusi cukup baik, memperkaya diskusi	Kontribusi sangat signifikan, memperdalam diskusi
		Dampak terhadap Hasil Tim	Tidak berpengaruh pada hasil tim	Dampak terbatas, kurang mendukung hasil	Dampak cukup positif, memperkuat hasil	Dampak sangat positif, mendukung hasil akhir yang lebih baik

Penutup

Sebagai inisiatif yang inovatif dan transformative, program Pembelajaran di Luar Prodi (Kerja Praktek dan Magang) yang merupakan salah satu dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka menawarkan pendekatan yang fleksibel dan relevan dalam Pendidikan Tinggi, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi yang holistic melalui bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodi (kerja praktek/Magang). Dengan memberikan kebebasan dan kesempatan yang luas kepada mahasiswa, program ini berperan penting dalam membentuk lulusan yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja serta tantangan global. Program ini diharapkan untuk memberi kesempatan pada mahasiswa mengoptimalkan potensi mereka secara maksimal melalui program belajar yang beragam dan mendalam.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi perguruan tinggi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dengan harapan perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, professional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

LAMPIRAN 01 LEMBAR PEMILIHAN TEMPAT MAGANG

Nama: _____ NIM: _____

NAMA PERUSAHAAN	GAMBARAN PERUSAHAAN	PELUANG YANG ADA	PASSION/MINAT	KSA (Knowledge, Skill, attitude)		PELUANG TERBAIK
				KUALIFIKASI	AKTUAL	
<i>Isikan nama perusahaan</i>	<i>Jelaskan gambaran Perusahaan (Perusahaan yang bergerak di bidang....)</i>	<i>Isikan dengan semua peluang program yang diminati dan relevan dengan prodi</i>	<i>Centang yang sesuai minat</i>	<i>Tuliskan kualifikasinya</i>	<i>Centang yang memenuhi</i>	<i>Centang opsi terbaik</i>

Kesimpulan tempat magang:

1. Pilihan 1:

2. Pilihan 2:

3. Pilihan 3:

Dapat di download di link berikut: <https://bit.ly/formpemilihanpengajuankpmagangmsib>

LAMPIRAN 02 FORMAT PROPOSAL

Ketentuan Laporan:

1. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS A4
2. Jarak tepi (margin):
 - tepi atas 2,5 cm
 - tepi bawah 2,5 cm
 - tepi kiri 2,5 cm
 - tepi kanan 2,0 cm
3. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 14 pt (judul), 12 pt (isi)
4. Jarak spasi: 1.5

Sistematika Proposal Kerja Praktek/ Magang

Format Laporan	Keterangan
Cover	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Bab I. Pendahuluan	Latar belakang, Landasan Dasar Kegiatan, Tujuan, Manfaat
Bab II. Pelaksanaan Kerja Praktek/magang Mandiri	Waktu dan tempat pelaksanaan, Bentuk kegiatan, Detail Peserta KP/Magang Mandiri
Bab III. Penutup	

LAMPIRAN 03 PENGAJUAN KERJA PRAKTEK/MAGANG MANDIRI/ MAGANG BERSERTIFIKAT (MSIB)

SURAT PENGAJUAN KERJA PRAKTEK / MAGANG MANDIRI / MAGANG BERSERTIFIKAT

Perihal : Pengajuan Kerja Praktek/Magang Mandiri/Magang Bersertifikat
 Lampiran : Transkrip Nilai

Kepada Yth. : Kepala Departemen Teknik Lingkungan Unhas Di Gowa

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Jumlah MK yang sudah ditempuh saat ini = SKS

Kegiatan : Kerja Praktik Magang Mandiri Magang Bersertifikat

Perusahaan/Instansi		
Alamat		
Tempat Kerja Praktik/Magang Mandiri/Magang Bersertifikat	<input type="checkbox"/> BUMN <input type="checkbox"/> Hotel <input type="checkbox"/> Industri <input type="checkbox"/> Rumah Sakit	<input type="checkbox"/> Instansi Pemerintah <input type="checkbox"/> Proyek Konstruksi <input type="checkbox"/> Lainnya,
Waktu	(Tanggal/Bulan/Tahun) sampai dengan (Tanggal/Bulan/Tahun)	

Dengan ini menyatakan akan menaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi tersebut. Sebagai kelengkapan persyaratan bersama ini saya lampirkan transkrip nilai.

Makassar,

Dosen PIC

Pemohon.

.....
NIP

.....
NIM

Ketua Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Dr.Eng. Ir. Muralia Hustim, S.T., M.T., IPM., AER.
NIP.197204242000122001

Catatan

1. *) Coret yang tidak sesuai.
2. Centang ✓ yang sesuai.
3. Formulir ini wajib dilampirkan di laporan akhir
4. Formulir ini dapat di download di link berikut :
<https://bit.ly/formpemilihanpengajuankpmagangmsib>

LAMPIRAN 05 LEMBAR PENILAIAN DAN EVALUASI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Perusahaan :
Penempatan :
Nama Pembimbing Magang :
Jabatan Pembimbing Magang :

A. Komponen Mata Kuliah Penguatan Kompetensi (MKPK)

Pada komponen penilaian ini, perusahaan menilai bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menjalankan magang relevan dengan Mata Kuliah Penguatan Kompetensi (MKPK) yang nantinya akan dikonversi di kampus.

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kuliah Kerja Nyata	
2	Kerja Praktik	
3	Inovasi dan pemikiran desain	
4	Etika Profesi	
5	...	
6	...	
RATA-RATA		

B. Komponen Personal

Pada komponen penilaian personal, perusahaan menilai kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri serta berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan sesuai dengan kapasitasnya.

No	Komponen Penilaian	Nilai
I	Aspek Kehadiran	
II	Aspek Kedisiplinan	
III	Sikap	
IV	Aspek Teknis Pekerjaan	
RATA-RATA		

C. Komponen Saran

Pada komponen saran, perusahaan memberikan pesan, kritik, dan masukan bermanfaat bagi mahasiswa magang

Saran Perusahaan	
------------------	--

.....,

Mengetahui,
Pembimbing Magang

(Nama)

NIP.

Keterangan :

*) Aspek teknis pekerjaan diisi oleh user terkait kemampuan khusus yang harus dimiliki peserta internship dalam bidang kerjanya

***) Nilai dalam bentuk angka

90-100 : Sangat Memuaskan

80-89 : Memuaskan

70-79 : Cukup Memuaskan

60-69 : kurang Memuaskan

LAMPIRAN 06 LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN

**LEMBAR PENGESAHAN
KERJA PRAKTEK/MAGANG MANDIRI/MSIB**

Pelaksanaan Program Kerja Praktek/Magang Mandiri/MSIB

NAMA PERUSAHAAN

Oleh:

NAMA / NIM

Disetujui dan disahkan sebagai

LAPORAN KERJA PRAKTEK/MAGANG MANDIRI/MSIB

.....

Pembimbing Lapangan,

.....

LAMPIRAN 07 FORMAT LAPORAN

Ketentuan Laporan:

1. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS A4
2. Jarak tepi (margin):
 - tepi atas 2,5 cm
 - tepi bawah 2,5 cm
 - tepi kiri 2,5 cm
 - tepi kanan 2,0 cm
3. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 14 pt (judul), 12 pt (isi)
4. Jarak spasi: 1.5

Sistematika Laporan Kerja Praktek/ Magang

Format Laporan	Keterangan
Cover	
Lembar Pengesahan Perusahaan	Pembimbing lapangan, dan Penanggung jawab Program
Lembar Pengesahan DTL	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
Bab I. Pendahuluan	Latar belakang, Tujuan, Ruang Lingkup, Manfaat
Bab II. Gambaran Umum Perusahaan	Identitas Perusahaan, Sejarah Singkat, Visi misi, Struktur organisasi, Peran Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, dll
Bab III. Metodologi Kerja	Lokasi pelaksanaan, deskripsi metode/sistem kerja lapangan, Timeline
Bab IV. Hasil dan Pembahasan	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi Eksisting Sistem Pengelolaan Lingkungan (Regulasi yang digunakan)- Hasil evaluasi- Tugas tambahan/tugas khusus yang diberikan mitra- Pembahasan MKPK (Hanya untuk Magang)

	- Tabel Rekap Kegiatan Konversi MKPK (hanya untuk Magang)
Bab VII. Kesimpulan dan Rekomendasi	
Daftar Pustaka	
Lampiran	Surat Permohonan dari Departemen Surat Penerimaan dari Perusahaan Lembar kegiatan di lapangan (Logbook kegiatan) Lembar penilaian Perusahaan DII (jika perlu) Lembar asistensi